

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh :

Prihantoro Eko Sulistyو	4201409061
Habib Alkaf Salim	2301409016
Akhmad Ardiyan Firdaus	2301409026
Anggi Prabandari	2302409006
Devi Erma S	2302409016
Adinda Hafizh KH	2302409022
Dhani Kurniawan H	3301409098
Ahmad Fuad Zein A	3401408032
Septina Tri Susanti	4201409010
Briliana Agnesia	4301409020
Erna Noviana M D	4301409040
Tri Anjasmorowati	4301409054
Anindhita Dewi P	7101409016
Fani Galih S	7101409124
Hornit W U	7101409156

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 11 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang praktikan peroleh melalui kegiatan orientasi, observasi, dan diskusi di SMA Negeri 11 Semarang selama PPL 1 dari tanggal 3 Agustus hingga tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 1 berbagai kendala praktikan temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi sehingga laporan PPL 1 dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL 1. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan selaku penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku dosen koordinator PPL
4. Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 11 Semarang yang telah memperkenalkan para praktikan untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
5. Kusno, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 11 Semarang, atas segala arahan yang diberikan selama praktikan mengadakan kegiatan PPL 1.
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 11 Semarang atas segala bantuannya.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 11 Semarang yang telah bekerja sama demi kelancaran pembuatan laporan PPL I.
8. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebut satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Akhirnya praktikan selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Agustus 2012

Para Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Kegiatan PPL.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan .....	3
E. Pelaksanaan .....	3

### **BAB II HASIL PENGAMATAN**

A. Riwayat Sekolah .....	4
B. Kondisi Fisik Sekolah .....	4
C. Fasilitas Sekolah.....	6
D. Penggunaan Sekolah.....	9
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	9
F. Interaksi Sosial.....	10
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	11

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP. 19610123 198601 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## DAFTAR LAMPIRAN

Visi dan misi  
Profil Sekolah  
Struktur Laboratorium Komputer  
Struktur Laboratorium Fisika  
Struktur Laboratorium Multimedia  
Tata Tertib Guru  
Tata Tertib Siswa  
Tata Tertib Petugas Kebersihan  
Tata Tertib Laboratorium Komputer  
Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Komputer  
Tata Tertib Laboratorium Bahasa  
Tata Tertib Laboratorium Multimedia  
Tata Tertib Laboratorium Fisika  
Tata Tertib Guru Menggunakan Laboratorium Fisika  
Tata Tertib Siswa menggunakan Laboratorium Fisika  
Daftar Wali Kelas  
Jenis Ekstrakurikuler  
Administrasi Kantor  
Daftar Pegawai  
Daftar Guru  
Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas  
Struktur Organisasi Tata Usaha  
Struktur Organisasi  
Struktur Organisasi Bimbingan Konseling  
Jadwal Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013  
Tugas Pokok dan Fungsi SMA Negeri 11 Semarang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia dan berupaya untuk senantiasa mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan manusia.

Inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Pada satu sisi, profesionalisme guru keberadaannya dalam pembangunan sangat dibutuhkan, di mana pengejawantahannya membutuhkan proses yang berkesinambungan dengan latihan-latihan dan pengamatan-pengamatan secara langsung. Hal ini tidak semata-mata untuk dimiliki dan diketahui, tetapi sekaligus sebagai dasar pijakan awal untuk pembelajaran pendidikan dan pengajaran berikutnya (sebagai calon pendidik profesional).

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan professional. Profisionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas agar mampu bersaing, baik di forum regioanl, nasional maupun internasional.

Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama PPL I kegiatannya meliputi *micro teaching* yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL, pembekalan PPL dan observasi serta orientasi di sekolah latihan. Untuk periode kedua PPL II melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong untuk kemudian melaksanakan pengajaran mandiri. Pada saat PPL II mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan, sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru

- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut :

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman berinteraksi dengan guru, staf TU dan siswa di sekolah latihan. Praktikan juga memperoleh pengalaman baru dalam melakukan observasi langsung.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

### **D. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa dokumentasi, wawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 11 Semarang.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Riwayat Sekolah**

SMA Negeri 11 Semarang berdiri sejak tanggal 22 November 1985 atas dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 301036305065 dengan Nomor Induk Sekolah (NIS) 3300110. SMA Negeri 11 telah mengalami banyak perubahan sejak berdiri pertama kali sampai sekarang, baik perubahan dalam fisik maupun struktural. Hal ini berkat jasa dari para pemimpin terdahulu dalam memimpin SMA Negeri 11, dan para pemimpin yang telah berhasil membawa SMA Negeri 11 sampai dengan keadaan saat ini adalah :

1. Drs. Widayat Sukamto (Sebagai Perintis)
2. Dra. Hj. Endang Soelastris (Kepala Sekolah ke-I)
3. Drs. Gunawan Soedyanto (Kepala Sekolah ke-II)
4. Drs. H. Hudiyono (Kepala Sekolah ke-III)
5. Drs. T. Budhi Prayitno (Kepala Sekolah ke-IV)
6. Drs. Soedjono, M.Si (Kepala Sekolah ke-V)
7. Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd (Kepala Sekolah ke-VI)

Sistem kegiatan belajar mengajar yang digunakan adalah sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan merintis menuju Sekolah Kategori Mandiri (SKM) yang sudah berjalan mulai tahun pelajaran 2008/2009.

#### **B. Kondisi Fisik Sekolah**

- |                                  |                                  |
|----------------------------------|----------------------------------|
| 1. Luas tanah                    | : 16.560 m <sup>2</sup>          |
| 2. Jumlah dan Ukuran ruang kelas | : 35 kelas, 1.872 m <sup>2</sup> |
| 3. UkuraBangunan lain yang ada:  |                                  |
| a. Ruang kepala sekolah          | : 32 m <sup>2</sup>              |
| b. Ruang guru                    | : 120 m <sup>2</sup>             |
| c. Ruang tata usaha              | : 42 m <sup>2</sup>              |
| d. Ruang BP/BK                   | : 98 m <sup>2</sup>              |
| e. Ruang UKS                     | : 33 m <sup>2</sup>              |
| f. Musholla                      | : 300 m <sup>2</sup>             |

g. Ruang Musik	: 21 m <sup>2</sup>
h. Koperasi/Toko	: 36 m <sup>2</sup>
i. Ruang OSIS	: 21 m <sup>2</sup>
j. Ruang perpustakaan	: 432 m <sup>2</sup>
k. Ruang Serba Guna	: 240 m <sup>2</sup>
l. Laboratorium fisika	: 112 m <sup>2</sup>
m. Laboratorium Biologi	: 112 m <sup>2</sup>
n. Laboratorium Kimia	: 112 m <sup>2</sup>
o. Laboratorium Bahasa	: 84 m <sup>2</sup>
p. Laboratorium Komputer	: 114 m <sup>2</sup>
q. Laboratorium Multimedia	: 72 m <sup>2</sup>
r. Laboratorium IPS	: 48 m <sup>2</sup>
s. Laboratorium IPA	: 48 m <sup>2</sup>
t. Gudang	: 5 x 54 m <sup>2</sup>
u. Kamar mandi/WC guru + kamar mandi/WC siswa	: 2 x 36 m <sup>2</sup>
v. Kantin	: 144 m <sup>2</sup>
w. Tempat parkir	: 452 m <sup>2</sup>

Keadaan lingkungan sekolah atau tempat latihan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jauh dengan sekolah:
  - a. Gedung Komando Distrik Militer 0733 (5 m)
  - b. Kelurahan Lamper Tengah (30 m)
  - c. Balai Kelurahan Lamper Tengah (20 m)
  - d. Sektor Semarang Tengah (10 m)
  - e. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Wijaya Kusuma (50 m)
  - f. KUA (10 m)
  - g. TK Nusa Indah (20 m)
  - h. Pabrik Tahu (100 m)

2. Kondisi lingkungan sekolah:

Kebersihan di SMA N 11 Semarang sangat dijaga, meskipun banyak pepohonan namun kebersihannya tetap terjaga. Hal tersebut diperjelas dengan adanya penghargaan Adiwiyata yang diberikan kepada SMA N 11 Semarang beberapa waktu yang lalu. Di SMA N 11 Semarang sama sekali tidak bising meskipun terletak di

tengah-tengah pemukiman penduduk. Sanitasi di SMA N 11 Semarang juga lancar dan terjaga karena mempekerjakan banyak penjaga sekolah. Jalan penghubung dengan sekolah tergolong baik dan lancar. Masyarakat sekitar di SMA N 11 Semarang sebagian besar adalah pegawai kantor pemerintah atau pun pegawai instansi lainnya. Namun, di sekitar lingkungan SMA N 11 Semarang juga ada yang menjadi petani.

### **C. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas yang ada di sekolah berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar serta aktivitas lain yang ada di dalamnya. Berikut dijelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di SMAN 11 Semarang.

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang BK SMA N 11 Semarang, menghadap ke arah utara. Ruang ini difasilitasi oleh prasarana yang cukup memadai. Sarana pendidikan ini diantaranya seperti, satu unit komputer, almari-almari komputer untuk meletakkan piala-piala, serta kursi dan meja tamu yang tertata rapi. Ruang kepala sekolah ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain. Adapun ruang kerja tersendiri yang disediakan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah konsentrasi kerja.

#### **2. Ruang Guru**

Ruang guru SMA N 11 Semarang ini mempunyai luas kurang lebih 120 m<sup>2</sup>. Ruangan tersebut berada di sebelah timur hall. Disana terdapat meja guru yang berjumlah 66 buah, 2 unit komputer, dan televisi. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

#### **3. Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha SMA N 11 Semarang mempunyai luas 42 m<sup>2</sup>. Ruang Tata Usaha merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di sebelah barat ruang kepala sekolah. Sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah, luasnya memadai.

#### **4. Perpustakaan**

Gedung perpustakaan seluas 432 m<sup>2</sup> ini sudah cukup baik bila dipandang dari segi fisiknya. Ruang ini mempunyai ventilasi yang memadai sehingga udara dan cahaya dapat bertukar dengan normal. Ruangan ini berada di depan laboratorium multimedia menghadap ke selatan dan jauh dari keramaian sehingga memungkinkan digunakan

untuk konsentrasi dalam membaca ataupun belajar. Perpustakaan ini memiliki beberapa buah almari, rak buku yang cukup besar dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas buku-buku pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan siswa berkenaan dengan ilmu yang sedang dipelajari. Meja kursi yang berfungsi sebagai tempat membaca berada ditengah-tengah dikelilingi rak-rak buku. Kondisi ruangan sangat nyaman karena pelayanan yang baik dan juga sarana dan prasarana lain yang mendukung, diantaranya komputer, televisi, dan meja sebagai pusat untuk peminjaman dan pengembalian buku.

## **5. Laboratorium**

### **a. Laboratorium Kimia, Biologi dan Fisika**

Sebagai sarana penunjang pelajaran kimia, fisika, dan biologi SMAN 11 Semarang menyediakan laboratorium untuk mata pelajaran kimia, fisika dan biologi yang terletak di sebelah utara musholla. Peralatan yang terdapat di laboratorium kimia sudah cukup memadai, karena dilengkapi dengan alat peraga sebagai variasi pembelajaran. Meskipun laboratorium sudah cukup baik akan tetapi pemanfaatannya masih sangat minim, hal ini dikarenakan apabila akan melakukan praktikum memerlukan persiapan yang lama. (daftar alat dan barang terlampir).

### **b. Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer yang ada di SMA N 11 Semarang digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar TIK. Fasilitas yang terdapat dalam laboratorium komputer meliputi komputer, headphone, dan tape recorder.

### **c. Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa yang ada di SMA N 11 Semarang digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar Bahasa Inggris khususnya listening. Fasilitas yang terdapat dalam laboratorium bahasa komputer, headphone, dan tape recorder.

## **6. Ruang OSIS**

Ruang OSIS sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Ruang OSIS juga digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan perlengkapan upacara, didalamnya terdapat meja kerja dan satu unit komputer. Ruang ini terletak di sebelah utara perpustakaan.

## **7. Ruang BK**

Ruang BK terletak di sebelah barat hall, menghadap ke utara yang memiliki luas 36 m<sup>2</sup> merupakan salah satu wadah yang digunakan untuk membantu siswa dalam

meyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada agar dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruang BP/BK dilengkapi dengan ruang tamu, lemari untuk menyimpan data, dan meja kursi untuk konsultasi siswa. Program BP meliputi seluruh kegiatan bimbingan dan penyuluhan yang berupa jenis-jenis pelayanan dan berbagai pendukung lainnya.

Bentuk-bentuk layanan BP/BK yakni layanan Orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok. Di SMA N 11 Semarang kasus atau masalah yang sering ditangani oleh bagian BK yaitu siswa yang datang terlambat. Siswa yang terlambat sekali dikenai hukuman untuk bersih-bersih lingkungan kelas, sedangkan yang lebih dari sekali mendapat teguran dan surat peringatan.

#### **8. Ruang UKS**

Ruang UKS terletak diantara kelas X dan kelas IX menghadap ke barat. Ruang UKS di SMA N 11 Semarang ada 2 ruangan yaitu UKS untuk siswa putra dan siswa putri. Ruangan ini terletak di antara kelas X-10 dan X-9 yang terletak pada gedung sekolah bagian timur. Masing – masing ruangan luasnya kurang lebih  $12m^2$  luas pada masing ruangan tersebut terdapat 2 tempat tidur yang digunakan apabila ada siswa yang sakit.

#### **9. Ruang Kelas**

Ruang kelas di SMA N 11 Semarang terdiri atas 35 ruang kelas untuk kelas X, XI maupun XII. Tiap ruang memiliki interior dan warna yang berbeda-beda tergantung dari kreativitas siswa kelas tersebut sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar. Fasilitas–fasilitas yang dapat ditemui dari masing-masing ruang kelas meliputi: meja dan kursi guru sebanyak 1 pasang, meja dan kursi murid sebanyak jumlah siswa yaitu  $\pm 20$  pasang, 1 buah white board, 1 speaker/pengeras suara dan LCD.

#### **10. Fasilitas Penunjang yang lain**

##### **a. Toilet**

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru/staf karyawan, berada di pojok sebelah barat kantor guru.

##### **b. Kantin**

Terdapat 4 kantin siswa yang terletak di bagian belakang halaman sekolah yang menghadap ke arah selatan dan tempatnya bersebelahan.

c. Pos Satpam

Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.

d. Lapangan Olah Raga

Terdapat tiga lapangan yang posisinya berbeda – beda, yaitu lapangan basket terletak di pojok sebelah timur sendiri di belakang ruang kelas X-5 sampai X-8. Lapangan sepak bola dan lapangan voli terletak di halaman sekolah depan mushola.

e. Mushola

Mushola/tempat ibadah terletak didepan halaman sekolah bersebelahan dengan laboratorium biologi dan kimia dan berhadapan dengan tempat parkir kendaraan guru dan karyawan.

f. Tempat Parkir kendaraan guru/karyawan dan siswa.

#### **D. Penggunaan Sekolah**

Penggunaan area sekolah di SMA Negeri 11 Semarang digunakan secara intern untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Di SMA Negeri 11 Semarang terdiri dari 35 kelas yang terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu: kelas X : 11, kelas XI : 12 dan kelas XII : 12. Proses belajar mengajar di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan mulai pada pukul 07.00 hingga pukul 13.30 WIB. Selama Bulan Ramadhan terjadi proses belajar mengajar dimulai dari jam 07.30 WIB sampai 12.40 WIB, untuk hari senin dan sabtu sampai 12.05 WIB. Selain itu sekolah juga mengadakan kegiatan keagamaan dan buka bersama.

#### **E. Keadaan Guru dan Siswa**

##### **1. Jumlah guru dan Pegawai**

Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 11 Semarang sebanyak 81 orang, meliputi 66 orang guru tetap, 2 orang guru tidak tetap, 2 guru kerja sama, 2 guru kontrak, dan 9 orang guru berdasarkan keputusan bersama dari sekolah lain.

Jumlah pegawai yang ada di SMA Negeri 11 Semarang sebanyak 19 pegawai, meliputi 4 orang pegawai tetap, 13 orang pegawai tidak tetap, 2 orang pegawai kontrak.

##### **2. Jumlah Siswa**

Jumlah siswa dan rombongan belajar sebagai berikut :

Jumlah siswa = 1.103

terdiri dari 35 kelas

Kelas X	= 11 kelas, jumlah siswa 396	204 Lk	192 Pr
Kelas XI	= 12 kelas, jumlah siswa 355	166 Lk	189 Pr
Kelas XII	= 12 kelas, jumlah siswa 356	181 Lk	175 Pr

## F. Interaksi Sosial

### i. Kepala Sekolah-Guru

Interaksi sosial yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah yang berjalan dengan lancar. Kelancaran tersebut merupakan bukti keharmonisan hubungan antara kepala sekolah dengan jajaran guru SMA Negeri 11 Semarang.

### ii. Guru-Guru

Interaksi sosial antara guru dengan guru yang lain juga berlangsung dengan sangat baik. Di dalam lingkungan sekolah, terjadi interaksi antar guru, hal tersebut dapat diamati dengan sikap saling senyum, bertegur sapa, memberi salam, maupun mengingatkan bila ada guru yang belum presensi atau ada guru yang ijin keluar.

### iii. Siswa-Siswa

Interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain sudah cukup baik. Kerjasama antar siswa menumbuhkan kekompakkan dan keakraban, walaupun keakraban tersebut diwujudkan dengan saling mengejek antar kelompok siswa. Tetapi walaupun demikian tidak sampai menimbulkan pertengkaran dan hal-hal lain yang tidak diinginkan.

### iv. Guru-Siswa

Interaksi guru dengan siswa juga baik. Ketika siswa bertemu guru, siswa tidak canggung untuk menyapa dan bersalaman. Begitupun sebaliknya, guru akan tersenyum ketika bertemu siswa. Guru juga tidak canggung menegur muridnya yang kedapatan melanggar peraturan-peraturan sekolah, karena moto dari SMA 11 Semarang adalah 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

### v. Guru-Staf Tata Usaha

Interaksi guru dengan staf tata usaha bisa dilihat ketika guru memberikan tugas kepada staf tata usaha sehingga terjalin suatu kerjasama. Kerjasama yang baik ini memperlancar kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru dan staf tata usaha juga saling menyapa ketika bertemu dan juga ada bentuk komunikasi lain melalui fasilitas sekolah

seperti *microphone*. Hal ini sangat memudahkan guru untuk berinteraksi dengan staf tata usaha maupun dengan siswa, seperti ketika memberikan pengumuman-pengumuman.

#### vi. Hubungan Secara Keseluruhan

Masing-masing interaksi sosial dalam sekolah saling berkaitan satu sama lain. Interaksi sosial yang baik antar masing-masing komponen tersebut menjadikan iklim sekolah yang kondusif. Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, bisa kami simpulkan bahwa seluruh warga SMA Negeri 11 Semarang telah berinteraksi sosial dengan sangat baik.

### G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

#### 1. Siswa

Tata tertib siswa disusun oleh guru BK yang kemudian disahkan oleh kepala sekolah melalui SK No.422.1/331/SMA Negeri Semarang. Dalam SK tersebut, juga terdapat nilai untuk setiap jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Yang mana jika kelak telah mencapai batas tertentu, baik guru BK dapat memberikan sanksi terhadap siswa yang bersangkutan.

#### 2. Guru dan Karyawan

Selain siswa, guru juga harus bisa menjalankan tata tertib yang ada di SMA Negeri 11 Semarang. Guru yang melanggar tata tertib juga akan dikenai sanksi, bahkan sanksi tersebut dapat langsung diberikan oleh kepala sekolah.

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMA Negeri 11 Semarang baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan.

### H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bidang pengelolaan dan administrasi meliputi:

#### 1. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi SMA Negeri 11 Semarang.

#### 2. Struktur Administrasi.

Struktur administrasi terdiri dari:

##### a) Struktur administrasi Sekolah

SMA Negeri 11 Semarang dikepalai oleh seorang kepala sekolah yaitu ibu Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd yang mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Sebagai seorang pemimpin
2. Sebagai administrator
3. Sebagai Supervisor



Struktur organisasi SMA Negeri 11 Semarang, struktur organisasi tata usaha.

b) Struktur administrasi kelas

Struktur administrasi kelas yang ada di setiap kelas yaitu jurnal, data absensi, jadwal pelajaran, struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi. Setiap kelas di bimbing oleh satu wali kelas. Mengenai jam BK dan bimbingan wali kelas dijadwalkan secara khusus setiap hari jumat, pukul 11.00 s.d 11.45 dan sabtu pukul 12.00 s.d 12.45. peserta didik juga bisa memanfaatkan jam istirahat atau membuat perjanjian berkonsultasi diluar jadwal yang disediakan oleh sekolah dengan mmbawa buku saku konsultasi.

**3. Struktur Organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler**

a) Struktur Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMA N 11 Semarang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Struktur pengurus OSIS yang terdapat di SMA Negeri 11 Semarang.

b) Kegiatan Intra dan ekstra kurikuler

1. Kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler di SMA Negeri 11 Semarang berupa kegiatan belajar mengajar yang dimulai pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 13.30 WIB kecuali hari Jumat yang berakhir pukul 11.00 WIB dan hari Sabtu berakhir pada pukul 12.45. Sedangkan Pada bulan Ramadhan kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 WIB dan diakhiri pada pukul 12.40 WIB.

2 . Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 11 Semarang berupa kegiatan di luar jam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada diantaranya pramuka, paduan suara, seni tari, seni musik, NJK (Jepang), ECC (Inggris), FCC (Perancis), KIR, Bola voli putra, bola voli putri, bola basket putra, bola basket putri, sepak bola, paskibra, BTQ & rebana, Cheerleader, PMR, Fotografi.

Pelaksanaan kegiatan ini diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah PRAMUKA.

**Alat Bantu PBM**

Alat bantu PBM yang ada di SMA Negeri 11 Semarang sesuai dengan jurusan masing-masing praktikan yang ada meliputi:

- 1) LCD proyektor di kelas setiap kelas.
- 2) Mata Pelajaran Bahasa Inggris
  - Komputer
  - Headphone
  - Tape recorder

Alat bantu PBM tersebut tersedia di laboratorium bahasa.

- 3) Mata pelajaran Sejarah dan Geografi
  - Peta
  - Globe
  - Komputer

#### **4. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran.**

#### **5. Komite sekolah dan Peranannya**

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Komite sekolah ini dibentuk berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 44/U/2002 tanggal 2 April 2002 yang berperan sebagai:

- a) Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan
- b) Pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c) Pengontrol (*controlling agency*), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- d) Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Adapun struktur organisasi komite sekolah SMA Negeri 11 Semarang tercantum dalam lampiran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Negeri 11 Semarang telah berjalan dengan baik. Setelah melakukan observasi sekolah dan pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dapat disimpulkan bahwa :

1. Hubungan yang harmonis antar warga sekolah serta adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
2. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Kemudian guru melakukan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

#### **B. Saran**

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 11 Semarang, yaitu:

1. Penambahan area hotspot agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah.
2. Fasilitas yang sudah ada seperti LCD dalam ruang kelas sebaiknya dimanfaatkan lebih maksimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar.
3. Penambahan tanaman dalam pot untuk menambah kerindangan sekolah.
4. Penambahan alat sprinkler untuk mengurangi debu lapangan.

## *Visi*

Terwujudnya sekolah sebagai institusi berwawasan lingkungan, yang dapat membantu peserta didik dalam mengaktualisasi diri berprestasi, berbudaya, dan berbudi pekerti luhur.

## *Misi*

- Optimalisasi pembinaan kesiswaan.
- Optimalisasi proses pembelajaran.
- Optimalisasi pengembangan sumber daya manusia.
- Mewujudkan sistem pengelolaan sekolah yang berciri manajemen berbasis sekolah dalam upaya optimalisasi kemampuan melayani kebutuhan masyarakat.
- Mengembangkan sekolah menjadi “community school”
- Optimalisasi sarana prasarana yang dapat mendukung terwujudnya sekolah yang berwawasan wiyata mandala.

## PROFIL SEKOLAH SMAN 11 SEMARANG TAHUN 2012



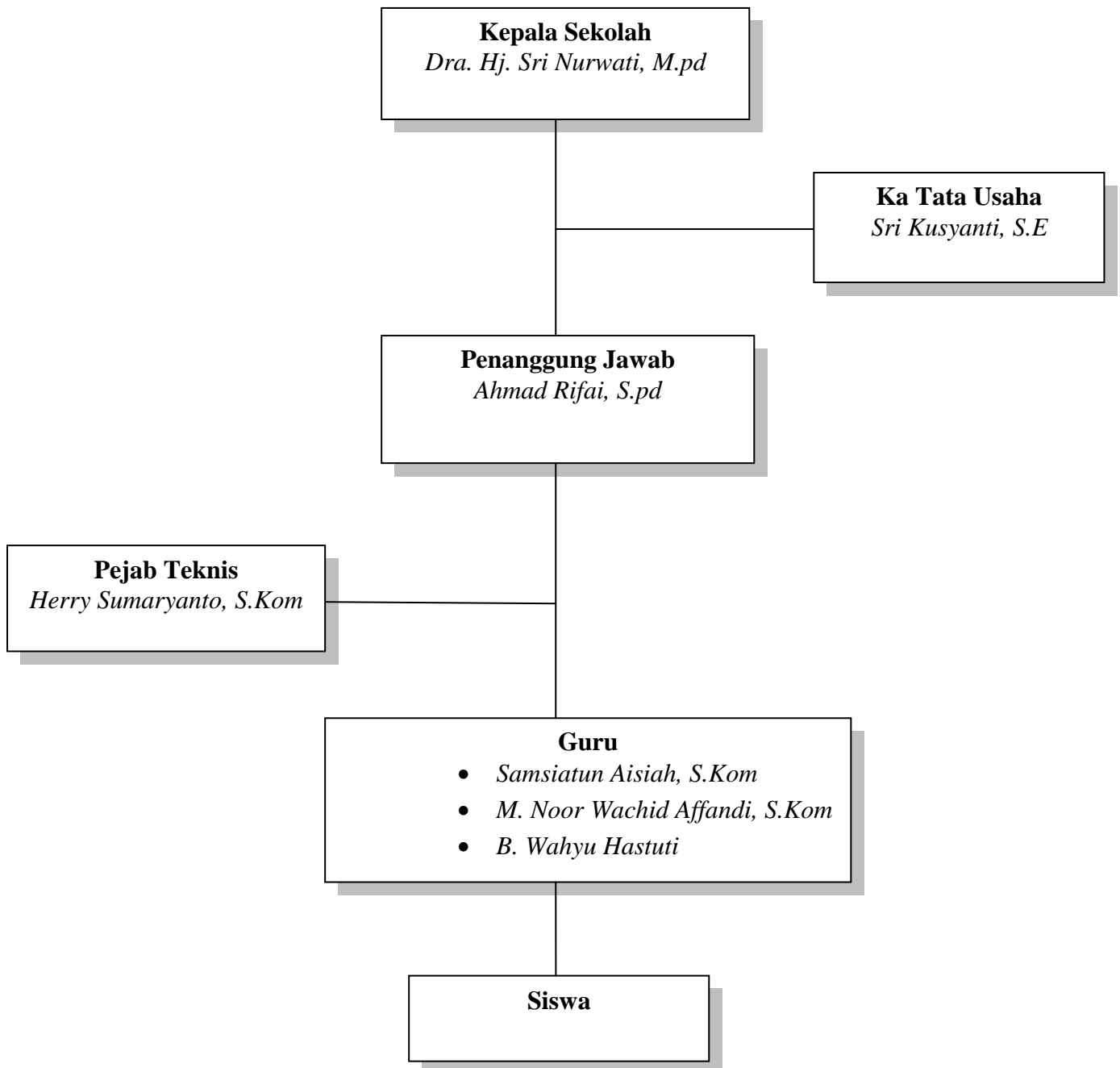
### 1. IDENTITAS SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 11
ALAMAT SEKOLAH	: JL. LAMPER TENGAH
KABUPATEN/KOTA	: SEMARANG
PROPINSI	: JAWA TENGAH
SK PENDIRIAN	: NO. 0601/O/1985, 22 NOPEMBER 1985
NSS	: 301036305065
NIS	: 300110

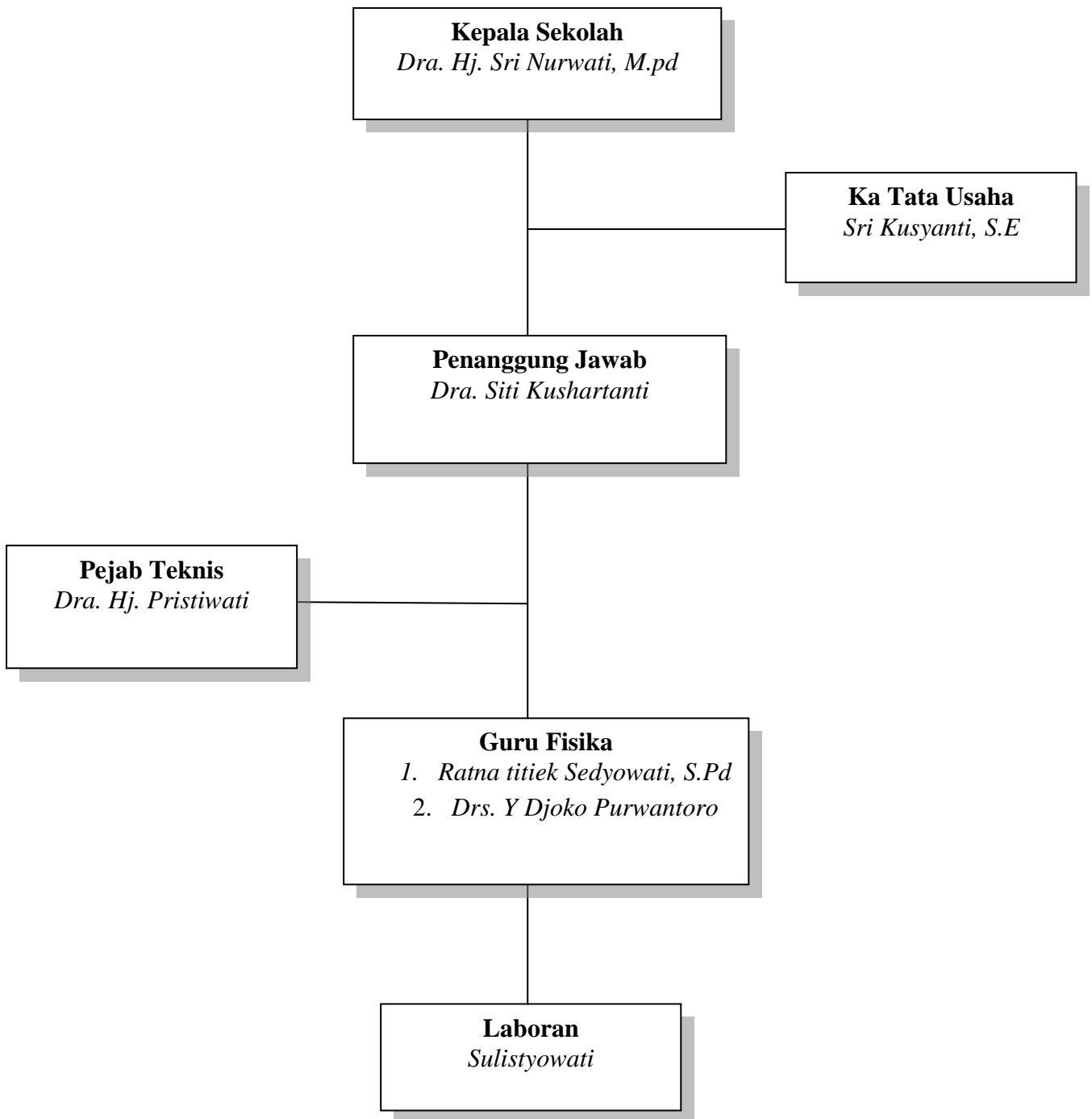
### 2. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

NAMA KEPALA SEKOLAH	: DRA. Hj. SRI NURWATI, M.Pd
NIP	: 130796307
PANGKAT/GOLONGAN	: PEMBINA, IV/a
PROPINSI	: JAWA TENGAH
PENDIDIKAN TERAKHIR	: S2, UNNES SEMARANG
SPEKIALISASI/JURUSAN	: BIOLOGI

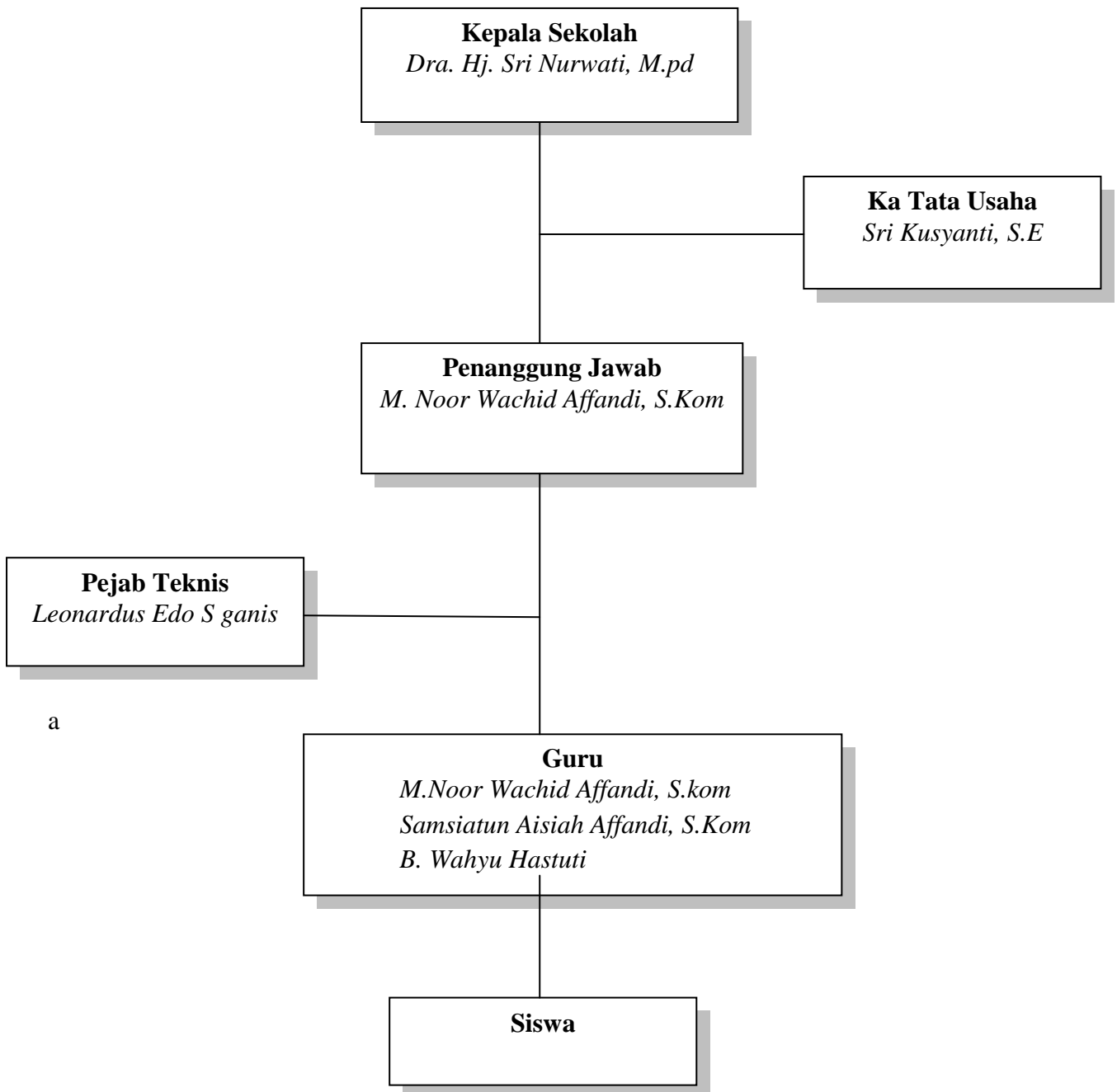
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**LABORATORIUM KOMPUTER SMA NEGERI 11 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**LABORATORIUM FISIKA SMA NEGERI 11 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**LABORATORIUM MULTIMEDIA SMA NEGERI 11 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**





## **TATA TERTIB GURU SMA NEGERI 11 SEMARANG**

1. Guru hadir dan meninggalkan tugas tepat waktu.
2. Mengajar tepat waktu dan tidak diperkenankan menyita jam pelajaran.
3. Waktu rapat, ceramah, presentasi, pertemuan resmi (Dharma Wanita) harus tepat waktu, terprogram dan tidak menyita jam pelajaran.
4. Tata tertib pakaian :
  - a. Senin : seragam khaki
  - b. Selasa : Seragam khaki
  - c. Rabu : Batik Lurik
  - d. Kamis : batik
  - e. Jum'at : batik
  - f. Sabtu : batik

*\*Hari jumat, bila ada olahraga (senam / jalan sehat / voly) memakai pakaian olahraga, tetapi KBM di kelas memakai pakaian batik.*

5. Rambut ditata rapi, khusus guru laki – laki tidak boleh gondrong atau panjang melebihi batas kerah baju dan PSH. Khusus guru perempuan model pakaian sederhana, sopan, pantas, dan tidak memakai perhiasan yang mencolok.
6. Saat mengajar harus bersepatu dan berkaos kaki (untuk laki – laki bukan sepatu olahraga, termasuk guru olahraga bila mengajar teori, dan setelah mengajar praktek olahraga, memakai pakaian seperti ketentuan diatas) item 4
7. Saat pertemuan dharma wanita, pakaian yang digunakan sesuai dengan aturan atau pakaian yang pantas, sopan, sederhana, dan bersih.
8. Guru harus berbicara sopan dimana saja, lebih – lebih dilingkungan sekolah.
9. Guru harus mencerminkan tingkah laku yang dapat diteladani oleh siapapun.
10. Guru wajib digugu dan ditiru baik oleh siswa maupun sesama guru serta masyarakat.
11. Guru mampu menahan emosi dalam situasi dan kondisi apapun.
12. Guru tidak boleh pilih kasih terhadap siswa dalam bentuk apapun.
13. Guru dituntut jujur, adil, arif, bijaksana terhadap siswa, guru, kepala sekolah, karyawan atau siapapun.
14. Guru harus tertib berlalu lintas (jangan ngebut di jalan dan harap membawa kelengkapan kendaraan, paker mengikuti parir yang benar).
15. Saat rapat harus ada moderator, pembicara, dan notulis, tata tertib cara diskusi harus diterapkan dengan baik dan benar dan ada daftar hadir.
16. Tertib administrasi mengajar antara lain : menyusun perangkat PMB, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis dan menindak lanjuti.
17. Perangkat PMB diserahkan sebelum smester yang bersangkutan kepada wakasek kurikulum
18. Guru harus melaksanakan acuan 12 langkah wali kelas.
19. Guru dalam bekerja harus berorientasi pada K3
20. Guru harus berorientasi pada prestasi siswa.
21. Guru harus seia-sekata dalam menangani siswa

22. Guru harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik demi hasil yang baik pula
23. Guru harus mampu menciptakan iklim sejuk dan saling membantu, menghormati dan menghargai.
24. Guru harus memberi bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar (jangan hanya marah – marah saja)
25. Guru harus memberi bimbingan kepada siswa yang berprestasi.
26. Guru wajib mengikuti kegiatan olahraga setiap hari jumat pagi.
27. Guru yang tidak masuk (tidak mengajar) harus member surat ijin.
28. Pelaksanaan rapat dinas harus terprogram tidak mendadak, kecuali ada hal – hal khusus / penting yang segera diinformasikan.
29. Setiap tanggal 17, guru melaksanakan upacara bersama siswa dan sebelumnya guru perlu membaca panca prasetya KORPRI di ruang guru.
30. Perlu ditradisikan pada hari tertentu guru menyelenggarakan forum ilmiah yang diisi dengan persentasi makalah, ceramah dari nara sumber, dengan tujuan melatih untuk mencapai sukses 12 langkah kredit pengembangan profesi.
31. Guru piket tugasnya tidak hanya menyampaikan tugas dari guru yang tidak hadir kepada siswa tetapi berkewajiban untuk masuk ke kelas menunggunya, karena bila tidak ditunggu ada kecerundungan siswa menjadi rebut dan mengganggu kelas lain.

Disamping itu tugas piket antara lain:

- menangani siswa yang terlambat.
- Menyelesaikan administrasi
- Setelah selesai guru piket menyerahkan buku piket kepada kepala sekolah untuk ditanda tangani.
- Guru piket tidak boleh pulang sebelum pelajaran berakhir

Semarang, Juli 2012  
Kepala SMA N 11 Semarang



Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP. 195301161979032004

**TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 11 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**I. ASAS UMUM PELAJAR SMA NEGERI 11 SEMARANG**

- 1.1 Kapan dan dimana saja selalu menjunjung tinggi tata susila.
- 1.2 Sebagai warga negara yang berpendidikan, berjiwa Pancasila yang senantiasa menjadi contoh dalam hal :
  - Taat pada hukum dan Undang-Undang Negara.
  - Patuh pada peraturan yang ditetapkan oleh petugas negara dan tata tertib sekolah.
- 1.3. Hormat kepada orang tua, bapak dan ibu guru serta siapa saja yang patut dihormati.
- 1.4. Mempunyai rasa persatuan dan kekeluargaan terhadap teman-teman sekolah dan sesamanya yang semuanya merupakan satu keluarga SMA Negeri 11 Semarang
- 1.5. Senantiasa bersikap ramah tamah dan saling menghargai terhadap sesamanya dan bertutur kata yang sopan.
- 1.6 Menjaga diri jangan sampai berbuat sesuatu yang menyinggung perasaan orang lain.
- 1.7. Dalam segala perkataan dan perbuatan dapat menunjukkan bahwa dirinya adalah pemuda / pemudi Indonesia terpelajar yang Pancasilais berbudi luhur dan insaf akan pandangan dan tuntutan umum kepada dirinya.

**II. TATA TERTIB SEKOLAH**

- 2.1 Kewajiban Siswa datang ke sekolah 10 menit sebelum bel masuk dibunyikan
- 2.2 Pelajaran mulai pukul 07.00 WIB dan pintu gerbang ditutup.
- 2.3 Siswa berdoa sebelum dan sesudah jam pelajaran.
- 2.4 Siswa sudah siap di kelas saat tanda mulai pelajaran berbunyi.
- 2.5 Siswa wajib melapor kepada guru piket, apabila 5 menit guru mata pelajaran belum hadir.
- 2.6 Siswa tetap di kelas dan tidak boleh keluar saat pergantian jam pelajaran.
- 2.7 Siswa wajib mengikuti upacara bendera.
- 2.8 Siswa wajib menjaga ketertiban, ketenangan, keamanan, keutuhan, kebersihan sekolah dan lingkungannya.

- 2.9 Siswa yang merusakkan / menghilangkan barang milik sekolah wajib memperbaiki /mengganti.
- 2.10 Siswa yang sakit/berhalangan masuk sekolah wajib memberikan surat ijin dari orang tua atau surat keterangan dari dokter.
- 2.11 Siswa yang akan meninggalkan sekolah karena sesuatu hal diwajibkan minta ijin kepada sekolah melalui guru BK/ wali kelas.

### III. TATA TERTIB PAKAIAN DAN DANDANAN

- 3.1. **Siswa Putri** wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah (*lihat contoh gambar*)
- Rok panjang sampai mata kaki (model sesuai gambar)
  - Baju lengan pendek, kecuali yang berjilbab.
  - Sabuk warna hitam
  - Atribut lengkap dipasang sesuai ketentuan
  - Tidak boleh ber Make Up secara berlebihan.
- 3.2. **Siswa Putra** wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah (*lihat contoh gambar*)
- Celana panjang sampai mata kaki, tidak pensil lebar lebar bawah 20 – 25 Cm
  - Baju lengan pendek
  - Sabuk warna hitam
  - Atribut lengkap dipasang sesuai ketentuan
- 3.3 Rambut rapi dan sopan, (untuk siswa putra di potong di atas krah baju).
- 3.4 Memakai sepatu hitam, kaos kaki putih (*kecuali hari Sabtu*)
- 3.5 ketentuan seragam siswa :
- 3.5.1 Hari Senin s.d Kamis, kelas X, XI,dan XII wajib memakai Seragam OSIS ( khusus hari senin OSIS lengkap)
- 3.5.2 Hari Jumat, siswa Kelas X, XI dan XII memakai seragam Pramuka
- 3.5.3 Hari Sabtu siswa : Kelas X, XI dan XII memakai seragam batik sekolah.

### IV. LARANGAN

- 4.1. Siswa dilarang meninggalkan pelajaran tanpa ijin.
- 4.2. Siswa dilarang membawa, menyimpan, mengisap rokok, ganja, narkoba, dan minuman keras.
- 4.3. Siswa dilarang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi dan knalpot terbuka di lingkungan sekolah.
- 4.4. Siswa dilarang mengendarai mobil atau membawa mobil ke dalam lingkungan sekolah pada jam efektif berlangsung.
- 4.5. Siswa dilarang mengendarai atau membawa sepeda motor dengan perlengkapan tidak standart serta tanpa STNK/SIM.
- 4.6. Siswa dilarang membawa,menyimpan dan menggunakan senjata tajam

- 4.7. Siswa dilarang menggunakan HP pada saat jam pelajaran (HP dalam keadaan mati) dan bila terjadi kehilangan sekolah tidak bertanggung jawab.
- 4.8. Siswa dilarang berkelahi
- 4.9. Siswa dilarang menjadi anggota suatu kelompok terlarang.
- 4.10. Siswa dilarang membawa Uang dan barang berharga termasuk juga memakai perhiasan yang berlebihan. (jika terjadi kehilangan bukan menjadi tanggung jawab sekolah)
- 4.11. Tidak diperkenankan membeli makanan, minuman atau jajanan di luar sekolah pada saat jam sekolah.
- 4.12. Siswa dilarang duduk-duduk di teras kelas pada saat pergantian jam pelajaran.
- 4.13. Siswa dilarang berada di tempat parkir sepeda motor pada jam pelajaran maupun saat istirahat.
- 4.14. Siswa dilarang corat-coret di lingkungan sekolah (meja, kursi, tembok atau di tempat lain).
- 4.16. Siswa dilarang hamil/menghamili/menikah selama di SMAN 11 Semarang
- 4.17. Siswa dilarang melakukan tindak kejahatan (kriminal).

## V. LAIN-LAIN

- 5.1. Siswa SMAN 11 Semarang wajib membawa kartu OSIS.
- 5.2. Siswa SMA Negeri 11 Wajib menjadi anggota koperasi sekolah
- 5.3. Siswa melakukan dengan cepat dan tertib pada waktu pindah kelas
- 5.4. Siswa jajan di kantin pada waktu istirahat.
- 5.5. Siswa tidak boleh menerima tamu dari luar, kecuali seijin dari Kepala Sekolah/Guru Piket/Wali kelas/BK.
- 5.6. Siswa yang membawa kendaraan bermotor parkir di tempat yang telah disediakan dengan tertib dan teratur, dalam keadaan terkunci (kehilangan /kerusakan bukan tanggung jawab sekolah)
- 5.7. Siswa bertanggungjawab barang bawaannya sendiri, apabila terjadi kehilangan bukan tanggung jawab sekolah.
- 5.8. Siswa wajib keluar kelas selama istirahat berlangsung.
- 5.9. Kendaraan pengantar dan jemputan siswa tidak boleh masuk halaman sekolah..
- 5.10. Pada waktu pelajaran Olah Raga siswa wajib memakai pakaian olahraga, dengan ketentuan :
  - Putri** : Atas kaos putih yang telah disediakan oleh SMA N 11 bawah celana celana panjang (training)
  - Putra** : Atas kaos putih yang telah disediakan oleh SMA N 11 bawah celana pendek warna hijau.

- 5.11. Orang tua/wali siswa yang putranya mengalami masalah/kesulitan sekolah, Dapat menghubungi wali kelas/BK/Kep sekolah.
- 5.12. Buku Raport (LHBS) tiap semester diambil oleh orang tua / wali siswa ke wali kelas masing-masing.
- 5.13. Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- 5.14. Siswa wajib menjaga sarana dan prasarana di dalam kelas.
- 5.15. Hal-hal yang belum diatur dan ditentukan dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian

**Catatan :**

***Tata tertib yang bersifat larangan berlaku pada saat siswa di sekolah maupun diluar sekolah saat melakukan kegiatan sekolah.***

**VI. SANKSI-SANKSI**

- 6.1. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah diberi sanksi antara lain :
  - Teguran tertulis maupun lisan
  - Skorsing, tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran di kelas sementara waktu.
  - Skorsing, tidak masuk sekolah untuk sementara waktu.
  - Dikembalikan kepada orang tua.
- 6.2. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran tata tertib sekolah, dilaksanakan secara bertahap, tetapi bilamana Kepala Sekolah menganggap dan memandang perlu, sanksi diberikan tidak secara bertahap.
- 6.3. Lain-lain sanksi dapat diambil oleh Kepala Sekolah sesuai dengan kebijaksanaan Kepala Sekolah.

Semarang, 1 Juli 2012  
Kepala Sekolah



Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd.  
NIP. 19530116 197903 2 004

**TATA TERTIB PENGGUNAAN  
LABORATORIUM KOMPUTER  
SMA N 11 SEMARANG**

**TATA TERTIB GURU :**

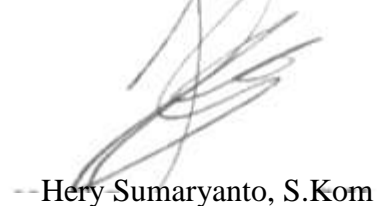
1. Memeriksa seluruh ruangan peralatan dan kebersihannya sebelum lab digunakan.
2. Hidupkan AC, lampu dan komputer sebelum lab digunakan serta mematikan AC, lampu serta komputer setelah selesai digunakan.
3. Dilarang membawa wireless.
4. Mengabsensi kehadiran siswa.
5. Mengembalikan kembali perangkat mengajar ke tempat semula.
6. Lab computer harus ditinggalkan dalam keadaan bersih.
7. Mengisi jurnal pemakaian lab computer.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 11 Semarang



Dra, Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012  
Koordinator Lab Komputer




-- Hery Sumaryanto, S.Kom

**TATA TERTIB PENGGUNAAN  
LABORATORIUM KOMPUTER  
SMA N 11 SEMARANG**


**TATA TERTIB SISWA :**

1. Setiap kali akan memasuki lab, alas kaki dilepas dan diletakkan pada rak yang telah disediakan.
2. Siswa hanya diperkenankan membawa alat tulis dan buku yang diperlukan.
3. Untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan di lab siswa tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman.
4. Segala alat komunikasi yang dibawa ke dalam lab harus dalam keadaan non aktif.
5. Siswa harus menjaga ketertiban, kerapian dan kebersihan ruangan lab komputer.
6. Lab hanya digunakan siswa pada saat jam pelajaran TIK.
7. Siswa keluar dari lab 5 menit sebelum pelajaran berakhir.
8. Selesai praktik komputer siswa diwajibkan menutup (log off) atau mematikan (shut down) masing-masing komputer.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 11 Semarang

  
Dra, Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012  
Koordinator Lab Komputer

  
-- Hery Sumaryanto, S.Kom



**TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM BAHASA  
SMA N 11 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**A. TATA TERTIB GURU**

1. Alas kaki harus dilepas.
2. Memeriksa seluruh ruangan perlatan dan kebersihannya sebelum lab digunakan.
3. Hidupkan AC dan lampu sebelum lab digunakan dan matikan AC dan lampu setelah digunakan.
4. Pengoprasian lab bahasa maksimal 30 menit.
5. Dilarang mebawa makanan dan minuman di dalam lab bahasa.
6. Memeriksa apakah siswa duduk sesuai booth mereka.
7. Mencata kehadiran siswa.
8. Mengembalikan kembali perangkat mengajar ktemmpat semula.
9. Laboratorium bahasa harus ditinggalkan dalam keadaan bersih.
10. Jangan lupa mengisi jurnal kegiatan di lab bahasa.

**B. TATA TERTIB SISWA**

1. Alas kaki harus dilepas.
2. Hanya boleh mebawa alat tulis yang diperlukan.
3. Mengisi presensi kehadiran.
4. Memeriksa kelengkapan dan kebersihan booth.
5. Melaporkan ketidak lengkapan booth atau kerusakan booth kepada guru lab segera mungkin.
6. Menjaga kebersihan booth.
7. Duduk sesuai nomer booth masing-masing.
8. Setelah selesai pelajaran kembalikan perangkat booth ketempat semula.
9. Jangan lupa meninggalkan laboratorium bahasa dalam keadaan bersih.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 11 Semarang



Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012  
Koordinator Lab Bahasa



Ign. Maryoto, S.Pd  
NIP.1023 198601 1002

**TATA TERTIB PENGGUNAAN  
LABORATORIUM MULTIMEDIA  
SMA NEGERI 11 SEMARANG 2011 / 2012**

**TATA TERTIB GURU :**

1. Memeriksa seluruh ruangan, kondisi komputer dan kebersihannya sebelum lab digunakan.
2. Menjelaskan kepada siswa untuk mematuhi tata tertib dalam menggunakan sarana multimedia.
3. Hidupkan AC dan lampu sebelum lab digunakan dan mematikan AC dan lampu setelah lab digunakan.
4. Mendampingi dan mengawasi siswa yang sedang mengoperasikan komputer.
5. Dilarang memawa wireless.
6. Mengabsensi kehadiran siswa.
7. Mengembalikan kembali perangkat mengajar komputer ketempat semula.
8. Lab multimedia harus ditinggalkan dalam keadaan bersih.
9. Mengisi jurnal pemakaian lab multimedia.
10. Sebelum menggunakan ruang multimedia, guru harus memberitahu kepada koordinator lab, 3 hari sebelum pelaksanaan.

Mengetahui,



Kepala SMA Negeri 11 Semarang  
Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012



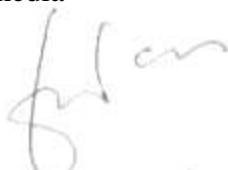
Koordinator Lab Multimedia  
M. Noor WachidAffandi, S.Kom

**TATA TERTIB PENGGUNAAN  
LABORATORIUM MULTIMEDIA  
SMA NEGERI 11 SEMARANG 2011 / 2012**

**TATA TERTIB SISWA :**

1. Setiap kali akan memasuki lab, alas kaki dilepas dan diletakkan pada rak yang telah disediakan.
2. Siswa hanya diperkenankan membawa alat tulis dan buku yang diperlukan.
3. Untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan di lab siswa tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman.
4. Segala alat komunikasi yang dibawa ke dalam lab harus dalam keadaan non aktif.
5. Siswa harus menjaga ketertiban, kerapian dan kebersihan ruangan lab multimedia.
6. Lab hanya digunakan siswa pada saat jam pelajaran.
7. Apabila multimedia akan dipergunakan untuk kegiatan lain harus sepengetahuan coordinator multimedia.
8. Siswa keluar dari lab 5 menit sebelum pelajaran berakhir.
9. Selesai praktik komputer siswa diwajibkan menutup (log off) atau mematikan (shut down) masing-masing computer.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 11 Semarang  
Multimedia



Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012  
Koordinator Lab




M. Noor Wachid Affandi, S.Kom

**TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM FISIKA  
BAGI GURU SMA NEGERI 11 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**


- ❖ Memeriksa seluruh ruangan peralatan dan kebersihannya sebelum laboratorium digunakan.
- ❖ Memberikan penjelasan kepada siswa untuk mematuhi tata tertib laboratorium bagi siswa.
- ❖ Mendampingi dan mengawasi siswa yang sedang praktikum di laboratorium.
- ❖ Berusahalah agar siswa bersikap disiplin.
- ❖ Memberikan penjelasan kepada siswa untuk setiap penggunaan alat yang belum dikenal atau yang mudah rusak dan juga untuk setiap bahan yang berbahaya.
- ❖ Memberitahukan kepada siswa tentang penggunaan alat listrik.
- ❖ Berilah peringatan, petunjuk atau larangan agar praktikum berhasil, keamanan terpelihara dan keselamatan terjamin.
- ❖ Mengabsensi kehadiran siswa.
- ❖ Mengisi jurnal kegiatan di ruang laboratorium.
- ❖ Usahakanlah agar laboratorium tetap bersih, tertib dan rapi.
- ❖ Matikan semua lampu, ataupun kipas dalam ruangan laboratorium apabila akan meninggalkan ruangan laboratorium.
- ❖ Sebelum menggunakan ruang laboratorium, guru harus memberitahukan kepada petugas laboratorium 3 hari sebelum pelaksanaan.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 11 Semarang

  
Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012

Koordinator Lab. Fisika

  
Drs. Siti Kushartanti  
NIP.196302081988032005

**TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM FISIKA  
BAGI SISWA SMA NEGERI 11 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**1. Aturan masuk / keluar Laboratorium**

- ❖ Siswa dilarang masuk lab fisika tanpa seijin petugas laboratorium (guru, kepala sekolah dan KTU, koordinasi lab fisika).
- ❖ Laboratorium fisika hanya digunakan untuk pelajaran praktek fisika sesuai dengan jadwal.
- ❖ Jika lab fisika akan digunakan untuk kegiatan lain harus sepengetahuan kepala sekolah dan petugas laboratorium.

**2. Aturan pelaksanaan kegiatan Laboratorium**

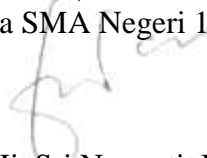
- ❖ Siswa masuk sesuai jadwal yang ditentukan dengan seijin guru.
- ❖ Laporan telah siap dahulu sebelum kegiatan praktikum dimulai.
- ❖ Selama praktek berlangsung, siswa berpakaian **jas praktikum** yang telah ditentukan.
- ❖ Selama praktikum siswa tertib, tidak gaduh, tidak bersuara keras.

**3. Aturan penggunaan alat / zat**

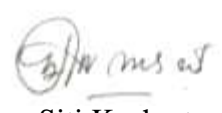
- ❖ Petugas laboran telah menyiapkan alat/zat sesuai kebutuhan.
- ❖ Siswa menerima alat/zat dalam laboran dalam keadaan baik dan mengisi kartu alat pinjam alat/zat.
- ❖ Siswa dilarang mengambil sendiri alat/zat tanpa sijin petugas (laboran/guru).
- ❖ Jika terjadi kerusakan alat setelah dipakai wajib melapor ke petugas dan mengganti sesuai ketentuan.
- ❖ Setelah selesai praktikum zat yang sudah rusak dibuang pada tempatnya sesuai dengan petunjuk petugas.
- ❖ Alat-alat yang telah dipakai harus dibersihkan.
- ❖ Siswa selama praktek menjaga keselamatan, kebersihan, kerapian dll.
- ❖ Siswa selama di Lab. Fisika dilarang membawa minuman, makanan, dan senjata tajam.
- ❖ Setelah selesai praktikum semua alat dan zat diserahkan kembali kepada petugas laboran dalam keadaan utuh dan bersih.

- ❖ Sisa agar waspada terhadap pembakaran air, listrik dll.
- ❖ Hasil laporan praktikum harus diserahkan pada petugas laboran atau guru.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 11 Semarang

  
Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP 195301161979032004

Semarang, Agustus 2012  
Koordinator Lab. Fisika

  
Drs. Siti Kushartanti  
NIP. 196302081988032005

**DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS WALI KELAS  
GURU SMA N 11 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2012-2013**

NO	NAMA GURU	TUGAS GURU
1	Titien Sulistioningsih, S.Pd	wali kelas X / 1
2	Drs. Sumadi	wali kelas X / 2
3	Tarfiatun, S.Pd	wali kelas X / 3
4	Erna Setyawati, SS	wali kelas X / 4
5	Dra. Ani Hariwiyanti	wali kelas X / 5
6	Samsiyatun Aisiyah, S.Kom	wali kelas X / 6
7	Sita Arundina, S.Pd	wali kelas X / 7
8	Dra. Pristiwati	wali kelas X / 8
9	Hasan Rifai, S.Ag	wali kelas X / 9
10	Miyarsih, S.Pd	wali kelas X / 10
11	Ratna Titiek S, S.Pd	Wali kelas X/11
12	Priharyanti, S.Pd	wali kelas XI/ IPA 1
13	Dra. Siti Kushartanti	wali kelas XI/ IPA 2
14	Adi Kusbiyanto, S.Pd	wali kelas XI/ IPA 3
15	Edhita Wisnu Wardani, S.Pd	wali kelas XI/ IPA 4
16	Ign. Maryoto, S.Pd	wali kelas XI/ IPA 5
17	Drs. Herry Susilo	wali kelas XI/ IPA 6
18	Drs. Sugiyanto	wali kelas XI/ IPS 1
19	Sri Munfaati, S.Pd	wali kelas XI/ IPS 2
20	Tri Rulinah Al Fatna, S.Pd	wali kelas XI/ IPS 3
21	M. Noor Wachid Affandi, S.Kom	Wali kelas XI/IPS 4
22	Sri Destaningsih, S.Pd	Wali kelas XI/IPS 5
23	Dra. Th. Melania Sudarwati, M.Si	wali kelas XI/ Bhs.
24	Drs. Y. Djoko Purwantoro	wali kelas XII/ IPA 1
25	Dra. Retno Trikhajati	wali kelas XII/ IPA 2
26	Drs. Suharsono	wali kelas XII/ IPA 3
27	Drs. Sudaryoto	wali kelas XII/ IPA 4
28	Dra. Kun Kadarwati	wali kelas XII/ IPA 5
29	Dra. Ratuti	wali kelas XII/ IPA 6
30	Dian Ariyani Rosita, S.Pd	wali kelas XII/ IPS 1
31	Dra. Khoiriyah	wali kelas XII/ IPS 2
32	Dra. Mairafni	wali kelas XII/ IPS 3
33	Dra. Y. Evy Dyah Anggrawati	Wali kelas XII/IPS 4
34	Semi Mulyani, S.Pd	Wali kelas XII/IPS 5
35	Dra. Murti Sriyati	wali kelas XII/ Bhs.

## ADMINISTRASI PERKANTORAN

### **A. Pengertian Administrasi**

Administrasi adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu (The Liang Gie).

### **B. Pengertian Kantor**

Pengertian kantor mempunyai dua makna yaitu :

1. Tempat diselenggarakan kegiatan mengenai informasi (makna statis).
2. Tempat menangani informasi mulai dari menerima, mengelola, menyimpan, sampai menyalurkan (makna dinamis).

### **C. Pengertian Administrasi Perkantoran**

Pengertian administrasi perkantoran sama dengan manajemen kantor, yaitu rangkaian aktivitas merencanakan, mengorganisir (mengatur dan menyusun), mengarahkan (memberi arah dan petunjuk), mengawasi dan mengendalikan (melakukan kontrol), sampai menyelenggarakan secara tertib sesuatu hal.

Manajemen perkantoran dapat diartikan suatu proses kegiatan secara sistematis dalam kurun waktu tertentu dan rutin yang dilakukan orang-orang dalam satu organisasi (kantor) untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.



**DAFTAR PEGAWAI  
SMAN 11 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

No.	Nama/NIP	L/P	NIP KONVERSI	GOL	STATUS	JABATAN
<b>PEGAWAI TETAP</b>						
1	Dibyong Lenggono	L	19630616 198303 1 010	III/b	PT	Kepala Tata Usaha
2	Erna Yuni Lestari, A.Md	P	19700627 199403 2 003	III/b	PT	Urs. Barang/Inventaris
3	Sri Kusyanti, SE	P	19722220 199903 2 004	III/a	PT	Urs. Kepegawaian
4	Kepundansari	P	19831208 200604 2 012	II/b	PT	Urs. Keuangan
<b>PEGAWAI TIDAK TETAP</b>						
5	Sri Lestari	P			PTT	Urs. Pesuratan
6	Suyitno	L			PTT	Urs. Kesiswaan
7	Wargono	L			PTT	Urs. Kebersihan
8	Marsana	L			PTT	Kurir
9	Hery Sulistiyono	L			PTT	Penjaga Sekolah
10	Jumadi	L			PTT	Urs. Kebersihan
11	Ronikawarni, A.Md	P			PTT	Pustakawan
12	Maisur Salim	L			PTT	Urs. Keamanan/Satpam
13	Ika Noviati	P			PTT	Urs. Rumah Tangga
14	Suwarlan	L			PTT	Urs. Suwarlan
15	Sulistyowati	P			PTT	Laboran
16	Rahmad Heriyanto	L			PTT	Urs. Kebersihan
17	Irianto	L			PTT	Urs. Keamanan/Satpam
<b>PEGAWAI KONTRAK</b>						
18	L.Edo Selanova Ganis	L			PKon	ICT
19	Herry Sumaryanto, S.Kom	L			PKon	ICT

**DAFTAR GURU  
SMAN 11 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

<b>No</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>L/ P</b>	<b>NIP KONVEKSI</b>	<b>GO L</b>	<b>STATU S</b>	<b>JABATAN</b>
1	Dra. Th. Melania Sudarwati	P	19621231 198601 2 016	IV/b	GT	Guru Mapel B.Inggris
2	Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd.	P	19530116 197903 2 004	IV/a	Kasek	Kepala Sekolah
3	Drs. Maryono W.R	L	19530523 197910 1 001	IV/a	GT	Guru Mapel Penjaskes
4	Dra. Ratuti	P	19570717 198303 2 010	IV/a	GT	Guru Mapel B.Indonesia
5	Drs.Yustinus Sudhoko,M.Pd	L	19521926 198603 1 004	IV/a	GT	Guru Mapel B.Indonesia
6	Drs. Muh Hasyim	L	19610416 198603 1 011	IV/a	GT	Guru Mapel Ekonomi
7	Dra. Kun Kadarwati	P	19610402 198603 2 004	IV/a	GT	Guru Mapel PPKn
8	Drs. Sugiyanto	L	19530505 198103 1 026	IV/a	GT	Guru Mapel Geografi
9	Dra. Khoiriyah	P	19560422 198603 2 002	IV/a	GT	Guru Mapel P.Ag.Islam
10	Dra. Nurfadlina	P	19600325 198703 2 006	IV/a	GT	Guru Mapel BK
11	Dra. Jati Riyuwani	P	19580512 198203 2 008	IV/a	GT	Guru Mapel BK
12	Dra. Ani Hariwiyanti	P	19610502 198603 2 006	IV/a	GT	Guru Mapel Sejarah
13	Dra. Asri Darsiasuti	P	19590901 198603 2 008	IV/a	GT	Guru Mapel Kimia
14	Drs. Suharsono	L	19580423 198603 1 008	IV/a	GT	Guru Mapel Biologi
15	Drs. Sumadi	L	19600507 198803 2 011	IV/a	GT	Guru Mapel Sejarah
16	Drs. Amilin	L	19600806 198803 1 011	IV/a	GT	Guru Mapel BK
17	Drs. Sudaryoto	L	19640724 198803 1 010	IV/a	GT	Guru Mapel Matematika
18	Dra. Pristiwati	P	19570630 198503 2 005	IV/a	GT	Guru Mapel Fisika
19	Drs.L. Gatot Agus Haksomo	L	19590817 198703 1 011	IV/a	GT	Guru Mapel Seni Rupa
20	Dra. Murti Sriyati	P	19611211 198702 2 004	IV/a	GT	Guru Mapel B.Perancis
21	Drs. B. David Sugijarto	L	19671230 198803 1 006	IV/a	GT	Guru Mapel Matematika
22	Dra.Y.Evy Dyah Anggrawati	P	19600405 198803 2 002	IV/a	GT	Guru Mapel Sosiologi
23	Dra. Retno Trikhajati	P	19601109 191803 2 002	IV/a	GT	Guru Mapel Penjaskes
24	Dra. Siti Khushartanti	P	19630208 198803 2 005	IV/a	GT	Guru Mapel Fisika
25	Drs.Y. Djoko Purwantoro KJ	L	19630324 198803 1 002	IV/a	GT	Guru Mapel Fisika
26	Dra. Ninik Sumami	P	19560917 198004 2 001	IV/a	GT	Guru Mapel Kimia
27	Adi Kusbiyanto, S.Pd	L	19560519 198111 1 001	IV/a	GT	Guru Mapel Kimia
28	Dra. Mairafni	P	19600501 198503 2 015	IV/a	GT	Guru Mapel B.Indonesia
29	Zunganiyah, S.Pd	P	19570107 198003 2 005	IV/a	GT	Guru Mapel BK

30	Sri Munfaati, S.Pd	P	18571129 198103 2 005	IV/a	GT	Guru Mapel Geografi
31	Tri Rulinah Al Fatna, S.Pd	P	19570305 198103 2 009	IV/a	GT	Guru Mapel B.Indonesia
32	Sri Destaningsih, S.Pd	P	19640417 198601 2 001	IV/a	GT	Guru Mapel Eko-Akt
33	Drs. Prabowo	L	19650520 199003 1 012	IV/a	GT	Guru Mapel Biologi
34	Sartono, S.Pd	L	19641011 198603 1 020	IV/a	GT	Guru Mapel BK
35	Semi Mulyani, S.Pd	P	19620504 198601 2 002	IV/a	GT	Guru Mapel Ekonomi
36	M. Hasan Rifa'I, S.Ag	L	19590301 198304 1 001	IV/a	GT	Guru Mapel P.Ag.Islam
37	Ratna Titiek Sediowati, S.Pd	P	19630419 198803 2 006	IV/a	GT	Guru Mapel Fisika
38	Kusno, S.Pd	L	19710718 199702 1 004	IV/a	GT	Guru Mapel Sejarah
39	Drs. Herry Susilo	L	19570928 199412 1 001	IV/a	GT	Guru Mapel Kimia
40	Albertus Riwi Indarto, S.Pd	L	19670225 199003 1 003	IV/a	GT	Guru Mapel Seni Musik
41	Ign. Maryoto, S.Pd	L	19611023 198601 1 002	IV/a	GT	Guru Mapel B.Ingggris
42	Dra.Andy Witheastitie, M.Pd	L	19681014 199702 2 002	IV/a	GT	Guru Mapel Biologi
43	Dian Ariani Rosita, S.Pd	P	19741220 200012 2 005	IV/a	GT	Guru Mapel B.Ingggris
44	Padmi Susilowati, S.Pd	P	19690514 200003 2 005	III/d	GT	Guru Mapel Matematika
45	Miyarsih, S.Pd	P	19690720 200212 2 005	III/d	GT	Guru Mapel Geografi
46	Ahmad Rifa'I, S.Pd	L	19700923 200212 1 002	III/d	GT	Guru Mapel Matematika
47	Sekar Metta A, S.Pd	P	19780323 200212 2 006	III/d	GT	Guru Mapel Matematika
48	Sri Wuryaningsih, S.Pd	P	19700516 200501 2 005	III/c	GT	Guru Mapel B. Indonesia
49	Mujo, S.Pd	L	19660508 200501 1 004	III/b	GT	Guru Mapel Penjaskes
50	Erna Setyawati, SS	P	19791125 200212 2 006	III/b	GT	Guru Mapel B. Inggris
51	Edhita Whisnu Wardani,S.Pd	P	19721012 200701 2 006	III/b	GT	Guru Mapel PPKn
52	Titien Sulistiyoningsih, S.Pd	P	19760229 200701 2 007	III/b	GT	Guru Mapel Matematika
53	Subaryanti, S. Th	P	19640109 200701 2 003	III/b	GT	Guru Mapel P.Ag.Kristen
54	Linda Retnowati, S.Pd	P	19790111 200701 2 006	III/b	GT	Guru Mapel Biologi
55	Rusmono, S.Pd	L	19560321 198563 1 001	III/a	GT	Guru Mapel Penjaskes
56	Priharyanti, S.Pd	P	19740117 200801 2 006	III/a	GT	Guru Mapel B.Ingggris
57	Sri Pangestutik, S.Pd	P	19680616 200801 2 016	III/a	GT	Guru Mapel PPKn
58	Ayu Kartika LWH, S.Pd	P	19760419 200801 2 008	III/a	GT	Guru Mapel B.Ingggris
59	Ardian Wahyu Nirmala,S.Psi	P	19780601 200903 2 002	III/a	GT	Guru Mapel BK
60	Tarfiatun, S.Pd	P	19780831 200903 2 002	III/a	GT	Guru Mapel B.jawa
61	Samsiatun Aisiah, S.Kom	P	19790611 200903 2 005	III/a	GT	Guru Mapel TIK
62	Sita Arudina, S.Pd	P	19840407 200903 2 013	III/a	GT	Guru Mapel Sosiologi
63	M.Noor Wachid Affandi, S.Kom	L	19810227 201001 1 019	III/a	GT	Guru Mapel TIK
64	Indri Pamungkas, S.Pd, M.Si	P	19730118 199802 2 002	IV/a	NT	Guru Mapel Seni Tari
65	Dra. Sri Redjeki	P	19610213 198603 2 004	IV/a	NT	Guru Ket. B. Prancis
66	Sri Handayani, S.Pd	P	19720221 200701 2 014	III/b	NT	Guru Mapel B. Indonesia
<b>GURU TIDAK TETAP</b>						
67	Riswanto	L			GTT	Guru Mapel B.Jepang
68	Maftuhin, S.Pd.I	L			GTT	Guru Mapel P.Ag.Islam

**GURU KERJA SAMA**

69	Marita Suryaningsih, SS	P			GKS	Guru Mapel Ket. B.Ingggris (LPIA)
70	Siti Afifah, S.Pd	P			GKS	Guru Mapel Ket. B.Ingggris (LPIA)

**GURU KONTRAK**

71	Lathifa Ajria Farhati, S.Pd	P			GKon	Guru Mapel B. Jawa
72	Rati Pratiwi Putri, A.Md	P			GKon	Guru Mapel B. Jepang

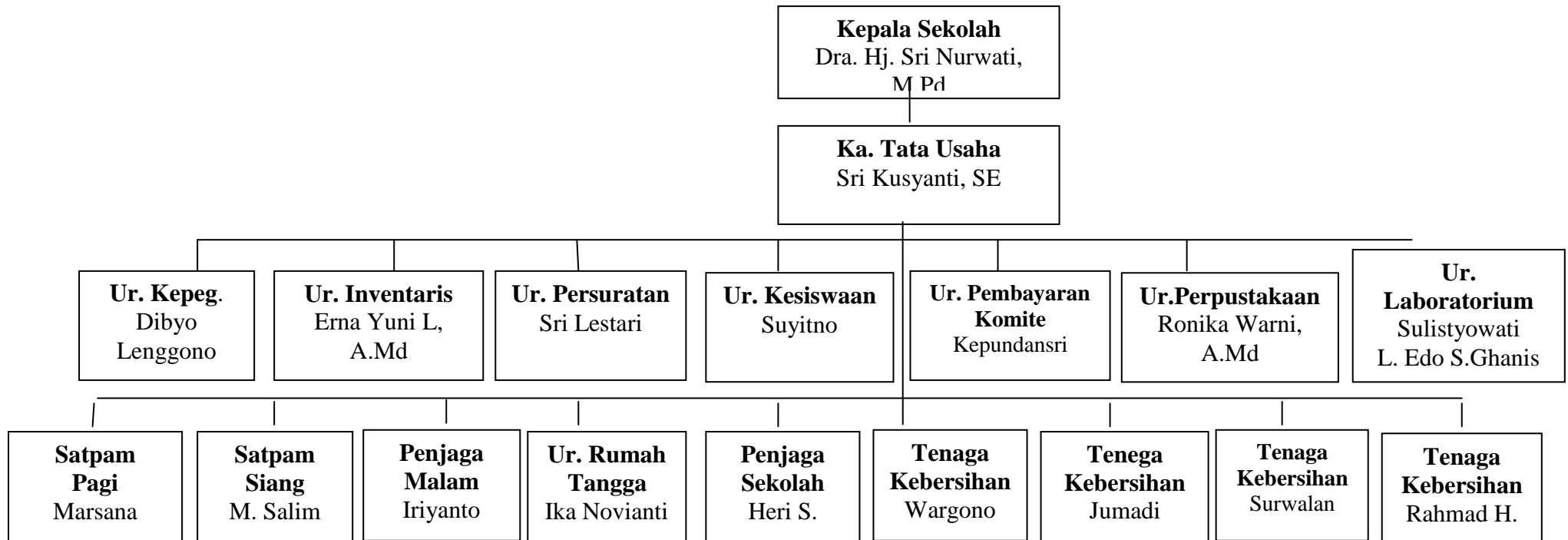
**SURAT KEPUTUSAN BERSAMA DARI SEKOLAH LAIN**

73	Dra. Santi Iktiarini, S.Pd	P	19630323 198703 2 015		SKB	Guru Mapel Ekonomi (SMAN 15)
74	RR Sri Lestari Fadjarawati, S.Pd	P	19720221 200701 2 014		SKB	Guru Mapel Sosiologi (SMAN 4)
75	Hartanto Yonarius, S.Ag	L	19620919 198903 1 013		SKB	Guru Mapel P.Ag.Katolik (SMPN 4)
76	Drs. Johannes Djemangin	L	19580403 198403 1 009		SKB	Guru Mapel Sejarah (SMPN 14)
77	Sri Mukti Atiningsih, S.Pd	P	19691102 200801 2 010		SKB	Guru Mapel Matematika (SPMN 15)
78	Dra. Rr Tri Indah Hertanti	P			SKB	Guru Mapel Biologi (SPM Muh 1)
79	Susilo Prasetyo, S.Ag	L			SKB	Guru Mapel P.Ag.Katolik (SD S.Mulyo 02-03)
80	Siwanto, S.Pd	L			SKB	Guru mapel Sosiologi (SMAN 13)
81	B. Wahyu Hastuti	P			SKB	Guru Mapel TIK (SMKN 2)

**JUMLAH DAN SEBARAN SISWA TIAP KELAS**

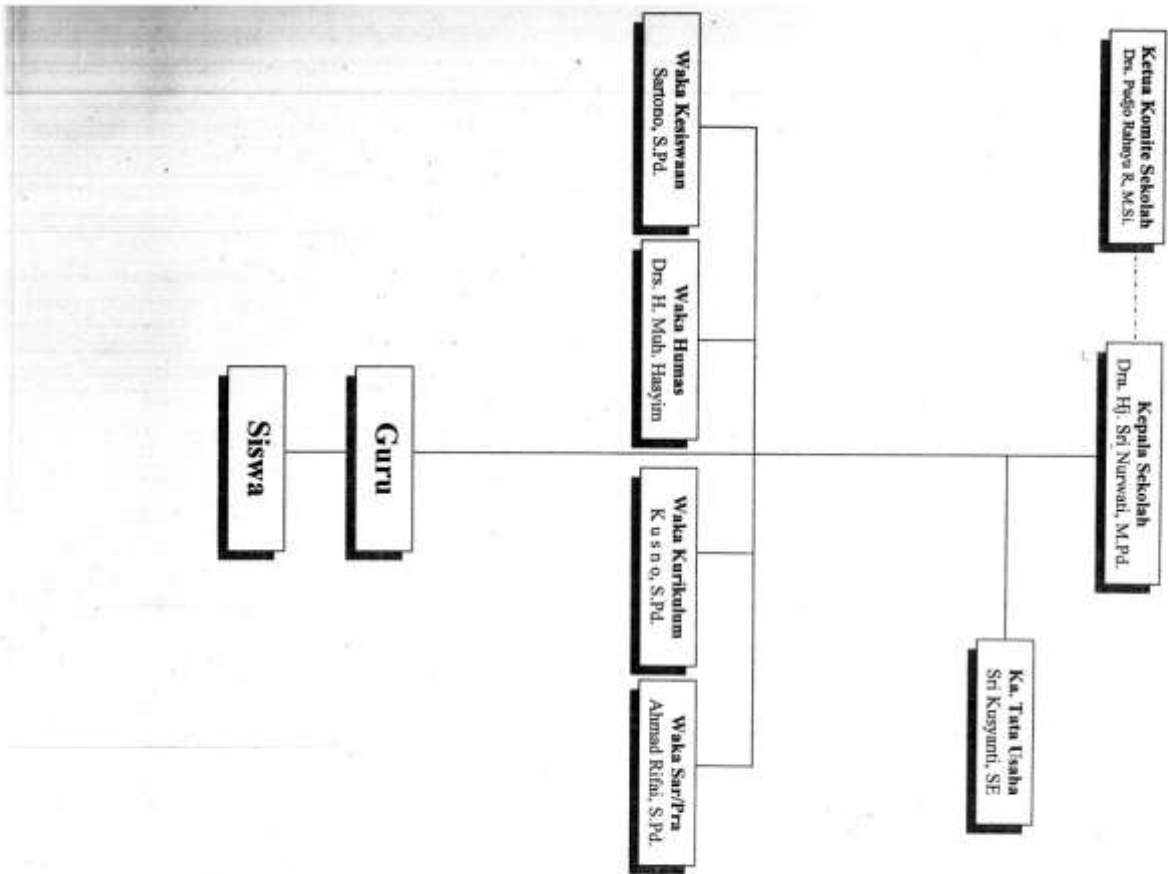
Kelas			Jumlah	Kelas			Jumlah	Kelas			Jumlah
<b>X</b>	X-1	L	20	<b>XI</b>	IPA 1	L	18	<b>XII</b>	IPA 1	L	15
		P	16			P	18			P	17
	X-2	L	20		IPA 2	L	16		IPA 2	L	11
		P	16			P	20			P	19
	X-3	L	18		IPA 3	L	16		IPA 3	L	13
		P	18			P	20			P	18
	X-4	L	18		IPA 4	L	13		IPA 4	L	16
		P	18			P	19			P	16
	X-5	L	21		IPA 5	L	15		IPA 5	L	14
		P	15			P	20			P	18
	X-6	L	18		IPA 6	L	14		IPA 6	L	12
		P	18			P	22			P	18
	X-7	L	18		IPS 1	L	14		IPS 1	L	20
		P	18			P	11			P	12
	X-8	L	18		IPS 2	L	14		IPS 2	L	22
		P	18			P	12			P	9
	X-9	L	20		IPS 3	L	14		IPS 3	L	22
		P	16			P	12			P	10
	X-10	L	16		IPS 4	L	13		IPS 4	L	22
		P	20			P	12			P	9
X-11	L	17	IPS 5	L	14	IPS 5	L	21			
	P	19		P	11		P	10			
			BAHASA	L	5	BAHASA	L	3			
				P	12		P	9			
<b>Jumlah</b>			396			355			356		
	L		204		L	166		L	181		
	P		192		P	189		P	175		

**STRUKTUR ORGANISASI  
TATA USAHA SMAN 11 SEMARANG  
TAHUN 2012 – 2013**

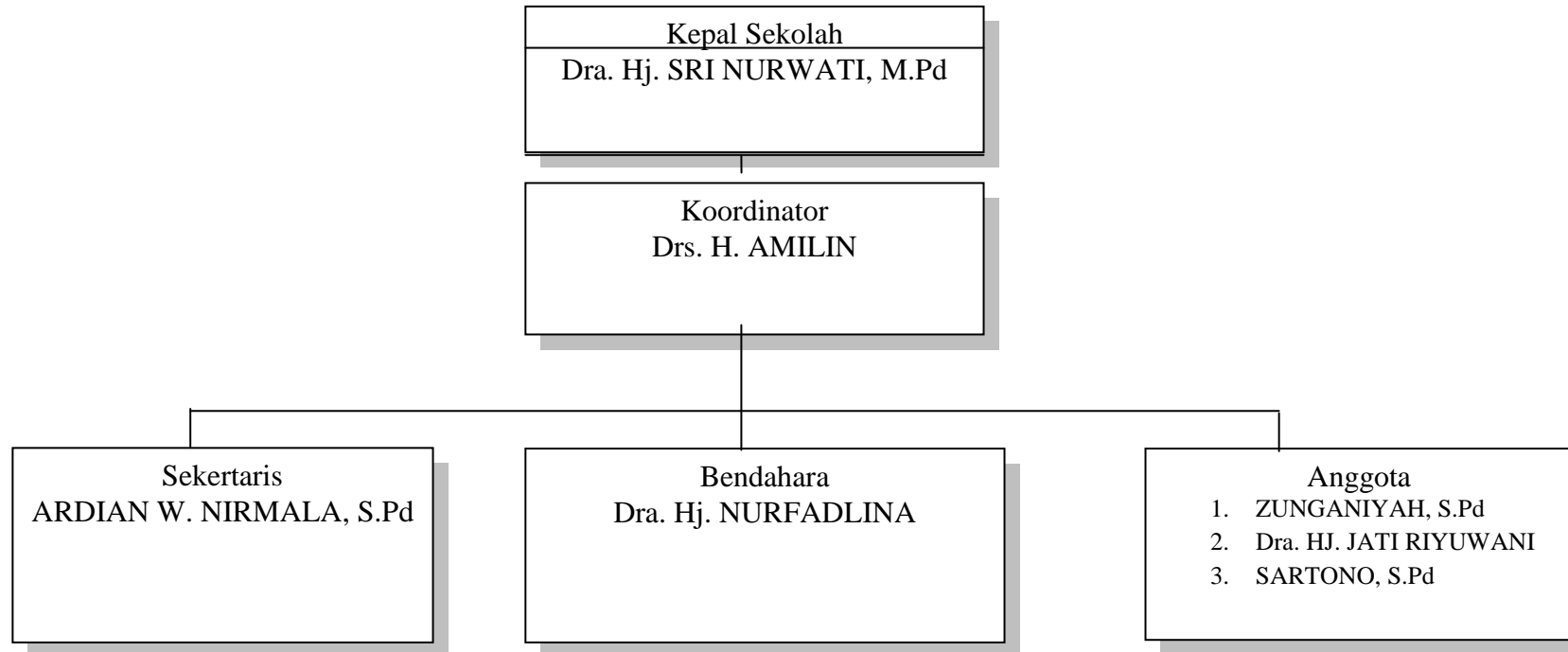


**STRUKTUR ORGANISASI  
SMA NEGERI II SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**


NSS 301036355065  
NIS 300110



**STRUKTUR PENGURUS BK  
SMA N 11 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd  
NIP. 195301161979032004

Koordinator

Drs. H. Amilin  
NIP. 196008061988031011



**JADWAL KEGIATAN EKSTRA KULIKULER  
SMAN 11 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

NO	CABANG EKSTRA	HARI	WAKTU	PELATIH	PEMBINA	KETERANGAN
1	Paduan Suara	Senin	15.00 -17.00	Dra. Y.Evy Dyah Anggrawati	Dra. Y.Evy Dyah Anggrawati	
2	K I R	Senin	15.00 -17.00	Wahyu Prasetyo	Dra. Andri Witheastuti,M.Pd	
3	P M R	Sabtu	15.00 -17.00	Sita	Zunganiyah, S.Pd	
4	PASKIBRA	Senin	15.00 -17.00	Andi	Dra. Asri Darsiasstuti	
5	Tarian Jawa	Selasa	15.00 -17.00	Indri Pamungkas, M.Si	Indri Pamungkas, M.Si	
6	Modern Dance	Kamis	15.00 -17.00	Indri Pamungkas, M.Si	Indri Pamungkas, M.Si	
7	Ceerleader	Selasa	15.00 -17.00	Dani	Sita Arundina, S.Pd	
8	Bola Voli Pa/Pi	Selasa	15.00 -17.00	Dra. Retno/ Mujo, S.Pd	Dra. Retno/ Mujo, S.Pd	
9	Sepak Bola	Rabu	15.00 -17.00	Bramora	Mujo, S.Pd	
10	Basket Pa/Pi	Rabu	15.00 -17.00	Rusmono	Rusmono	
11	Fotografi	Rabu	15.00 -17.00	Riswanto	Riswanto	
12	Music/ Band	Sabtu	15.00 -17.00	Albertus Riwilndarto, S.Pd	Albertus Riwilndarto, S.Pd	
13	F C C	Selasa	15.00 -17.00	Lucy	Sri Rejeki, S.Pd	
14	E C C	Kamis	15.00 -17.00	Charna	Ardian Wahyu Nirmala, S.Pd	
15	N J K	Kamis	15.00 -17.00	Riswanto	Riswanto	
16	B T Q/ Rebana	Kamis	15.00 -17.00	Maftuhin, S.Pdi	M.Hasan Rifai, S.Ag	
17	Pramuka	Jumat	15.00 -17.00	Panca	Albertus Riwilndarto, S.Pd	
				Agil	Dra. Asri Darsiasstuti	

## JADWAL SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

### Jadwal Kelas

SMA NEGERI 11 SEMARANG

Halaman: 1/3

	Senin								Selasa								Rabu								Kamis								Jumat								Sabtu							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
<b>X-1</b>	FIS 25	B.JP/69	EKO/35	BIO/42	KIM 27	JAW 59	PENJAS 55	Pag	SEJ/15	BI/4	MAT/53	B.ING/50	FIS/25	PPKn/7	KIM/27	SOSIO 22	TIK/72	SM/40	EKO 35	MAT/53									BIO 42	BI/4	GEO/8	B.ING/50																
<b>X-2</b>		PPKn/7	KIM 27	BIO 75	FIS 25	SEJ/15	EKO/35	BI/4	GEO/8	BIO/75	B.ING/50	Pag	KIM/27	TIK/72	MAT/53	PENJAS 55	BI/4	FIS/25	SOSIO 22	JAW 59	SM/40									MAT/53	EKO 35	B.ING/50	B.JP/69															
<b>X-3</b>		MAT/53	BIO 42	KIM/27	EKO 35	JAW 59	PENJAS 55	BIO/42	PPKn/7	GEO/8	MAT/53	SEJ/15	FIS/25	BI/4	BI/4	B.ING/50	Pag	SM/40	B.JP/69	KIM 27	TIK/72									FIS 25	B.ING/50	SOSIO 80	EKO/35															
<b>X-4</b>	EKO 35	B.ING/50	JAW 59	BIO 14	B.JP/69	Pag	GEO/8	SEJ/12	MAT/17	EKO/35	PPKn/7	BI/48	KIM/26	PENJAS 55	SM/40	B.ING/50	FIS/18	MAT/17	KIM 26	BIO/14									FIS 18	SOSIO 80	TIK/72	BI/48																
<b>X-5</b>	BIO 2	EKO/35	MAT/17	SM/40	B.ING/43	Pag	GEO/30	KIM/26	KIM 13	JAW 59	BI/48	FIS/18	SEJ/12	BIO/2	PPKn/7	MAT/17	BI/48	TIK/72	PENJAS 55	FIS 18									EKO 35	B.JP/69	B.ING/43	SOSIO 80																
<b>X-6</b>		BI/48	MAT/47	FIS 24	KIM/13	BIO/2	EKO/35	SM/40	GEO/30	SEJ/12	KIM 13	JAW 59	PPKn/7	B.ING/43	Pag	MAT/47	BI/48	FIS/24	PENJAS 55	BIO 2	SOSIO 80									B.ING/43	B.Jpg/79	EKO 35	TIK/61															
<b>X-7</b>		PENJAS 49	FIS/24	MAT/47	EKO 35	KIM/13	SEJ/12	Pag/36	TIK/61	MAT/47	BIO/14	B.ING/43	PPKn/57	KIM 13	FIS 24	BI/66	SOSIO 62	B.Jpg/79	EKO/35	BIO 14	B.ING/43									BI/66	GEO/30	SM/40	B. Jawa 78															
<b>X-8</b>		FIS/18	BIO 14	B.ING/43	GEO/30	PENJAS 49	SEJ/36	TIK/63	SM/40	B.ING/43	FIS 18	KIM 13	BI/66	EKO/67	BIO/14	PPKn/57	B.Jpg/79	MAT/47	Pag	B. Jawa 78	KIM/13									MAT/47	SOSIO 62	EKO 67	BI/66															
<b>X-9</b>		BIO/52	SM/40	GEO/45	KIM 39	B.ING/41	PENJAS 49	MAT/47	KIM/39	FIS/24	EKO/67	TIK/63	BI/66	B.ING/41	B.Jpg/79	MAT/47	SOSIO 76	BI/66	EKO 67	B. Jawa 78	BIO 52									FIS 24	SEJ/74	Pag/36	PPKn/57															
<b>X-10</b>		GEO/45	PENJAS 49	BIO 75	KIM 39	FIS 37	MAT/77	PPKn/57	EKO/67	B.ING/41	TIK/72	FIS/37	BIO/75	KIM/39	Pag/70	SOSIO 76	B.ING/41	BI/66	SEJ/74	B.Jpg/79	B. Jawa 78										SM/40	EKO 67	BI/66	MAT/77														
<b>X-11</b>		BI/66	BIO 75	MAT/77	TIK/72	FIS/37	B.ING/41	KIM/13	MAT/77	PPKn/57	BI/66	EKO/67	BIO/75	PENJAS 49	B.ING/41	SOSIO 76	Pag/70	B. Jawa 78	KIM 13	SEJ/74	FIS 37										GEO/45	SM/40	B.Jpg/79	EKO 67														
<b>XI.IPA-1</b>		SR/19	PENJAS 23	KIM 13	JAW 59	FIS 24	MAT/53	KIM/26	BIO/33	FIS/24	SEJ/15	BI/5	B.ING/56	BIO/33	TIK/61	FIS/24	MAT/53	KIM/26	BIO 33	B.PRAN 65	B.ING/56										PPKn/54	BI/5	MAT 53	Pag														
<b>XI.IPA-2</b>		FIS/24	MAT/44	BIO 33	KIM/26	B.ING/56	PENJAS 23	SEJ/15	MAT/44	SR/19	BIO/33	Pag	JAW 59	FIS 24	PPKn/54	TIK/61	FIS/24	BI/28	KIM 26	B.ING/56	BIO/33										KIM/26	BI/28	MAT 44	B.PRAN 65														
<b>XI.IPA-3</b>		PPKn/54	BIO/33	MAT 21	B.PRAN 65	FIS/24	BI/28	KIM/27	MAT/21	BIO/33	PENJAS 23	FIS/24	KIM/27	B.ING/58	BI/28	TIK/61	Pag	KIM 27	BIO 33	MAT/21	JAW 59										SEJ/15	FIS 24	SR/19	B.ING/58														



### JADWAL SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SMA NEGERI 11 SEMARANG

#### Jadwal Kelas

Halaman: 3/3

	Senin								Selasa								Rabu								Kamis								Jumat								Sabtu							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
<b>XII.IPA-6</b>		BI/4	KIM/39	SR/19	BIO/52			BIO/52	MAT/44	FIS/18	B.PRAN/20	TIK/63	B.ING/58	BI/4	KIM/39	PPKn/7	FIS/18	SEJ/38	BIO/52	MAT/44	FIS/18	KIM/39	B.ING/58					PENJAS/23	MAT/44	JAW/59	PAG/9																	
<b>XII.IPS-1</b>		PENJAS/3	B.ING/43	EKO/32	B.PRAN/20	SEJ/12	SOSIO/22		BI/5	TIK/61	MAT/47	PPKn/54	ST/64	EKO/32	GEO/45	SOSIO/22	BI/5	B.ING/43	PAG	B.ING/43	MAT/47	EKO/35					SEJ/12	JAW/59	MAT/47	GEO/45																		
<b>XII.IPS-2</b>		SEJ/12	B.PRAN/20	B.ING/1	MAT/44		PENJAS/3	EKO/32	BI/28	EKO/35	TIK/61	SOSIO/22	SEJ/12	GEO/30	BI/28	PPKn/54	MAT/44	ST/64	B.ING/1	MAT/44	SOSIO/22					EKO/32	PAG	JAW/59	INC/1	GEO/30																		
<b>XII.IPS-3</b>		EKO/6	SOSIO/22	MAT/53	B.ING/41	SEJ/12	B.PRAN/20	B.ING/41	ST/64	PENJAS/3	TIK/61	GEO/30	BI/28	JAW/59	EKO/32	PAG	PPKn/54	B.ING/41	GEO/30	MAT/53	BI/28					SOSIO/22	MAT/53	SEJ/12	EKO/32																			
<b>XII.IPS-4</b>		GEO/8	B.ING/56	EKO/32	SOSIO/22		BI/31	MAT/21	PAG/70	SEJ/12	B.ING/56	EKO/6	TIK/61	EKO/32	GEO/8	MAT/21	BI/31	PPKn/54	SEJ/12	ST/64	JAW/59	MAT/21				PENJAS/3	B.PRAN/20	B.ING/56	SOSIO/22																			
<b>XII.IPS-5</b>		B.ING/58	GEO/8	SEJ/12	MAT/47		BI/4	PPKn/54	EKO/35	EKO/32	ST/64	B.PRAN/20	PAG/70	TIK/61	EKO/32	JAW/59	SOSIO/22	B.ING/58	BI/4	MAT/47	SEJ/12	GEO/8				PENJAS/3	B.ING/58	SOSIO/22	MAT/47																			
<b>XII.BHS</b>		B.JP/69	MAT/53	JAW/59	B.ING/1		B.JP/69	ST/64	SASTRA/5	BI/31	B.PRAN/20	PPKn/54	B.ING/1	PAG/70	PENJAS/3	SEJ/74	SASTRA/5	MAT/53	MAT/53	BI/31	B.ING/1					TIK/61	BI/31	B.JP/69	ANT/12																			

Diserikan pada tanggal 26.7.2012

a/s: Timetables

NO KODIF	NAMA
1	Dra. Th. Melania Sudarwati
2	Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd.
3	Drs. Maryono Wityo Radyo.
4	Dra. Ratuti
5	Drs. Yus Sudhoko, M.Pd
6	Drs. Muh Hasyim
7	Dra. Kun Kadarwati
8	Drs. Sugiyanto
9	Dra. Khoiriyah
10	Dra. Nurfadlana
11	Dra. Jati Riyuwani
12	Dra. Ani Hariwiyanti
13	Dra. Asri Darsiatuti
14	Drs. Suharsono
15	Drs. Sumadi
16	Drs. Amilin
17	Drs. Sudaryoto
18	Dra. Pristiwati
19	Drs. L. Gatot Agus Haksama

NO KODIF	NAMA
21	Drs. B. David Supijarto
22	Dra. Y. Evy Dyah Anggrawati
23	Dra. Retno Trihajati
24	Dra. Siti Kushartanti
25	Drs. Y. Djoko Purwatoro KJ
26	Dra. Ninik Sumami
27	Adi Kusbiyanto, S.Pd
28	Dra. Mairafni
29	Zunganiyah, S.Pd
30	Sri Munfaati, S.Pd.
31	Tri Rulinah Al Fatma, S.Pd.
32	Sri Destaningsih, S.Pd
33	Drs. Prabowo
34	Sartono, S.Pd.
35	Semi Mulyani, S.Pd
36	M. Hasan Rifai, S.Ag
37	Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd
38	Kusno, S.Pd
39	Drs. Herry Susilo

NO KODIF	NAMA
41	Ign Maryoto, S.Pd
42	Dra. Andri Witheastutie, M.Pd.
43	Dian Ariani Rosita, S.Pd
44	Padmi Susilawati, S.Pd
45	Miyarsih, S.Pd
46	Ahmad Rifai, S.Pd
47	Sekar Netta Annaswuri, S.Pd
48	Sri Wuryaningsih, S.Pd.
49	Mujo, S.Pd.
50	Erna Setyawati, S.S
51	Subaryanti, S.Th.
52	Linda Retnowati, S.Pd.
53	Titien Sulistyoningsih, S.Pd.
54	Editha W, S.Pd.
55	Rusmono, S.Pd
56	Priharyanti, S.Pd.
57	Sri Pangestutik, S.Pd
58	Ayu Kartika L.WH, S.Pd.
59	Tarfitian, S.Pd

NO KODIF	NAMA
61	Ardian Wahyu Nirmala, S.Pd.
62	Sita Arundina, S.Pd
63	M. Noor Wachid Affandi, S.Kom
64	Indri Pamungkas, S.Pd
65	Dra. Sri Rejeki
66	Sri Handayani, S. Pd
67	Dra. Sani Iktarini
68	D. Susilo Prasetyo
69	Riewanto
70	Mafnabin, S.Pd.I
71	D. Dian Dwi Endah, S.Ag
72	B. Wahyu Hastuti, S.Pd
73	Hartanto, S.Ag
74	Drs. Johannes Djemangin
75	Dra. Rr. Tri Indah H
76	Dra. Rr. Tri Indah H
77	Sri Mukti, S.Pd
78	Lathifa Ajria Farhati, S. Pd
79	Ratih Pratiwi Putri



Juli 2012  
Semarang  
Dra. H. Sri Nurwati, MPd  
NIP. 19591116199032004

## **TUGAS POKOK DAN FUNGSI SMA NEGERI 11 SEMARANG**

Tugas Pokok

1. Meningkatkan kualitas SDM
2. Memantapkan sekolah sebagai lingkungan wawasan wiyata mandala
3. Melestarikan budaya luhur

Fungsi

: Unit Pelaksana Teknis Sistem Pendidikan nasional khususnya pada tingkat menengah.

Struktur Organisasi

: Terlampir

## **TUGAS KEPALA SEKOLAH DAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH, WAKIL DAN KA TATA USAHA SMA NEGERI 11 SEMARANG**

### **Tugas Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah selaku **educator** bertugas melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien

Kepala Sekolah selaku **manager** mempunyai tugas :

1. menyusun perencanaan;
2. mengorganisasikan kegiatan;
3. mengarahkan kegiatan;
4. mengkoordinasikan kegiatan;
5. melaksanakan pengawasan;
6. melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
7. menentukan kebijaksanaan;
8. mengadakan rapat;
9. mengambil keputusan;
10. mengatur proses belajar mengajar;
11. mengatur administrasi
12. mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
13. mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

Kepala Sekolah selaku **administrator** mempunyai tugas :

1. perencanaan,
2. pengorganisasian,
3. pengarahannya,
4. pengkoordinasian,
5. pengawasan,
6. kurikulum,
7. kesiswaan,
8. ketatausahaan,
9. ketenagaan,
10. kantor,
11. keuangan,
12. perpustakaan,
13. laboratorium,
14. ruang ketrampilan/kesenian,
15. bimbingan konseling,
16. TIK S

17. OSIS,
18. serbaguna,
19. media,
20. gudang,
21. 6 K,

Kepala Sekolah selaku **supervisor** bertugas :

1. proses belajar mengajar
2. kegiatan bimbingan dan konseling
3. kegiatan ekstrakurikuler
4. kegiatan ketatausahaan
5. kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. sarana prasarana,
7. kegiatan OSIS
8. kegiatan 6 K

**Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum**, mempunyai tugas :

1. menyusun program pengajaran;
2. menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
3. menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir;
4. menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik dan kriteria kelulusan;
5. mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian Hasil Belajar dan STTB ;
6. mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran;
7. menyusun laporan pelaksanaan pelajaran;
8. membina kegiatan MGMP;
9. membina kegiatan sanggar PKG/MGMP/Media;
10. menyusun laporan pendayagunaan sanggar PKG/MGMP/Media;
11. melaksanakan pemilihan guru teladan; dan
12. membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis, seperti : LPIR, LKIR, IMO, IPHO/TOFI, mengarang dan lain-lain.

**Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan**, mempunyai tugas :

1. menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS;
2. melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS;
3. membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
4. menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
5. membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan keindahan dan Kekeluargaan (6 K);
6. melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa;
7. mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah;
8. mengatur mutasi siswa
9. menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

**Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat**, mempunyai tugas :

1. mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa;
2. membina hubungan antar sekolah dengan BP3;
3. membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya; dan
4. menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala

- Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana**, mempunyai tugas :
1. menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana;
  2. mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana;
  3. pengelola pembiayaan alat-alat pengajaran;
  4. menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala

**Guru**, mempunyai tugas :

1. membuat program pengajaran;
2. melaksanakan kegiatan pembelajaran;
3. melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, caturwulan/tahunan;
4. melaksanakan analisis hasil ulangan harian;
5. menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan;
6. mengisi daftar nilai siswa;
7. melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar;
8. membuat alat pelajaran/alat peraga; menciptakan karya seni;
9. mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum;
10. melaksanakan tugas tertentu di sekolah;
11. mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya;
12. membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa;
13. melihat daftar harts siswa sebelum memulai pelajaran;
14. mengantar kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum;
15. mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

### **Kepala Tata Usaha Sekolah**

Kepala Tata Usaha Sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah, meliputi :

1. menyusun program tata usaha sekolah;
2. mengelola keuangan sekolah;
3. mengurus administrasi ketenagaan dan siswa;
4. membina dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
5. menyusun administrasi perlengkapan sekolah;
6. menyusun dan penyajian data/statistik sekolah;
7. mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K
8. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ahmad Fuad Zein Arif  
**NIM** : 3401408032  
**Juusan / Prodi** : HKn / Pendidikan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa program kependidikan, termasuk mahasiswa program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh mahasiswa. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu berinteraksi dan ikut berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga lebih mengenal dunia pendidikan secara nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 11 Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan dalam bentuk observasi, dan PPL 2 yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 11 Semarang yang ditemukan praktikan dalam observasi akan dijabarkan dalam bentuk refleksi diri sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memiliki misi khusus yaitu untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang mampu berfikir secara kritis, rasional, kreatif, cerdas, dan anti korupsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun, dalam kenyataan yang praktikan temui dalam proses belajar mengajar di kelas pada SMA Negeri 11 Semarang terdapat kelemahan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan yaitu cenderung bersifat teoritik dan kurang adanya kontekstualitas serta praktek-praktek yang mengiringinya, yang menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di mata siswa terasa sangat membosankan. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan sering dikesampingkan dan dianggap remeh oleh siswa karena mata pelajaran ini tidak diikuti ke dalm ujian nasional.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentunya membutuhkan sarana dan prasarana sebagai media yang menunjang dan mendukung pembelajaran. Sarana merupakan media atau alat yang secara langsung dipergunakan dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan, beberapa sarana penunjang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah tersedia dan dapat dimanfaatkan baik oleh siswa maupun guru. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain papan tulis (*white board*), LCD, *tape recorder*, serta buku-buku penunjang baik buku-buku teks Pendidikan Kewarganegaraan maupun buku pendukung materi pembelajaran (UUD 1945, koran, dan lain-lain) yang telah tersedia di perpustakaan.



### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang bertugas membimbing dan mengarahkan praktikan selama melaksanakan PPL di sekolah adalah Dra. Kun Kadarwati, guru pengampu pelajaran PKn di SMA Negeri 11 Semarang. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, berwibawa dan merupakan sosok guru yang profesional serta juga dapat membuat siswa merasa dekat dan tidak ragu lagi untuk menyapa ataupun berbagi cerita. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengenalan dan pengelolaan kelas juga kewajiban dan tugas guru lainnya.

Beliau menguasai konsep tentang PKn dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun. Sedangkan dosen pembimbing, sangat membantu kami dalam memberikan arahan dan tutur nasehat buat kami.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 11 Semarang Kabupaten Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Guru pengampu selalu memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Di dalam kelas, siswa cenderung antusias karena pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga mampu menarik minat siswa mengikuti pembelajaran.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan yang berasal dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Program studi Pendidikan Kewarganegaraan telah dibekali berbagai ilmu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, sehingga dalam kegiatan PPL ini praktikan memiliki bekal yang cukup dan tidak terlalu kesulitan dalam melaksanakannya. Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Mikro dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di

masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

#### 6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Negeri 11 Semarang, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dari sekolah ini. Praktikan memperoleh wujud nyata tentang keadaan sekolah yang sebenarnya. Praktikan mengetahui lebih jelas tugas seorang guru di sekolah pada saat mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, serta pada saat di dalam maupun di luar kelas. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I praktikan benar-benar melihat kondisi siswa di dalam kelas dan melihat guru pamong mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Hal terpenting yang diperoleh praktikan adalah mengetahui bagaimana seorang guru dapat menempatkan diri diantara para siswa. Dengan pelaksanaan PPL I, praktikan mempunyai pandangan lebih mengenai strategi dan metode pengajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan PPL 2. Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan silabus. Selain itu, praktikan dapat memperoleh pengalaman lebih untuk hidup bermasyarakat.

#### 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

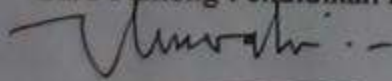
Beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan setelah melakukan kegiatan PPL I di SMA Negeri 11 Semarang antara lain sekolah diharapkan terus menjaga kualitas pembelajaran yang sudah baik serta terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai maka pembelajaran akan berlangsung lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat pembelajaran pun dapat berjalan lebih maksimal. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memperbanyak persediaan buku di perpustakaan sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mencari referensi. Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes lebih mengoptimalkan komunikasi antara Unnes dan pihak sekolah, sehingga pelaksanaan PPL pun lebih terkondisi dengan baik dan hasil akan lebih optimal. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya sesuai dengan jadwal yang telah disusun sehingga dalam pelaksanaan PPL praktikan akan lebih terarah dan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Kepada Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 11 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

Semarang, 8 Agustus 2012

Megetahui,

Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan



Dra. Kun Kadarwati

NIP. 19610402198603204

Mahasiswa PPL



Ahmad Fuad Zein Arif

NIM. 3401408032

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Akhmad Ardiyan Firdaus  
**Nim** : 2301409026  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Prancis  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Prancis

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 11Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 11Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 11Semarang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPLI berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Prancis**

Bahasa Prancis (*le français, la langue française*) adalah salah satu bahasa paling penting dari kelompok [bahasa Roman](#) setelah [bahasa Spanyol](#) dan [bahasa Portugis](#). Bahasa Prancis merupakan bahasa yang paling banyak dituturkan ke-11 di dunia. Hingga tahun [1999](#), bahasa ini dituturkan oleh lebih dari 77 juta penduduk di dunia sebagai bahasa ibu dan oleh 128 juta jiwa lainnya sebagai bahasa kedua. Bahasa Prancis juga dipakai sebagai bahasa resmi atau bahasa pemerintahan oleh beberapa komunitas dan organisasi, seperti [Uni Eropa](#), [IOC](#), [PBB](#), dan [FIFA](#). Sehingga tidak ada salahnya mempelajari Bahasa Prancis guna memperkaya kemampuan berbahasa asing.

Di sekolah latihan bahasa Prancis diajarkan di kelas XI dan XII IPA, IPS dan Bahasa. Karena adanya perbedaan antara bahasa ibu siswa dengan bahasa Prancis seperti pengucapan, tata bahasa, kosa kata dll. Menjadikan siswa menganggap sukar mempelajari bahasa Prancis. Hal inilah yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman. Namun kelas XI Bahasa perlu dipindahkan kedalam kelas yang layak seperti kelas-kelas yang lainnya.

### 3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing

Dra. Murti Sriyati merupakan guru pengampu bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Semarang. Guru yang murah senyum ini dapat menempatkan dirinya dengan baik didalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Cara beliau mengajar dapat dijadikan pedoman. Dosen pembimbing, Dra. Dwi Astuti M.Pd merupakan dosen senior jurusan Bahasa dan Sastra Asing, pengalaman beliau dalam dunia pendidikan merupakan pelengkap perpaduan teknik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA.

### 4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Serta sudah ada kegiatan Ekstrakurikuler guna memperkuat kemampuan siswanya dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Prancis.

### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami

berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga sudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

### 6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 11 Semarang praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri disekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan kepada SMA N 11 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya perpustakaan dan laboratorium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru profesional seharusnya saat pembekalan PPL dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa disekolah latihan, cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL, serta pemplotingan yang sesuai dengan keadaan sekolah.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

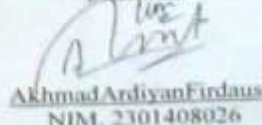
Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



Dra. Murti Sriyati  
NIP. 19611211 198702 2 004

Praktikan



Akhmad Ardiyan Firdaus  
NIM. 2301408026

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : ANGGI PRABANDARI**  
**NIM : 2302409006**  
**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**  
**FAKULTAS : FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya sehingga PPL I dapat dilaksanakan dengan lancar di SMA N 11 Semarang yang berada di Lamper Tengah, Semarang. Selain itu tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL I dengan baik dan lancar antara lain adalah Kepala Sekolah dan Guru Pamong yang telah melaksanakan tugas dan tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh staf guru dan karyawan di SMA N 11 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi micro teaching, pembekalan PPL, serta observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

Keadaan dan suasana SMA Negeri 11 Semarang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena termasuk jauh dari keramaian kota. Sarana dan prasarana yang tersedia memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah area hotspot, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 11 Semarang, antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bahasa Jepang**

Bahasa Jepang masuk ke dalam mata pelajaran yang akan diujikan untuk siswa SMA. Tentu hal tersebut sangat berpengaruh untuk siswa, terutama siswa kelas bahasa yang akan menjalankan Ujian Nasional (UN) Bahasa Jepang. Sehingga siswa kelas bahasa harus tekun belajar. Tapi tidak dengan siswa kelas XI-Bahasa dan kelas X yang juga mendapatkan mata pelajaran Bahasa Jepang. Mereka masih sangat membutuhkan motivasi untuk belajar Bahasa Jepang.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang sangat mencukupi untuk mempermudah pengajar untuk menyampaikan materi pembelajarannya, baik dari teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman untuk belajar.

### **3. Kualitas Guru Pamong**

Kabar burung tentang kualitas yang baik dari bahasa asing SMA N 11 Semarang tidak dapat dipungkiri lagi. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari guru pengajar dari bahasa asing di sekolah itu. Dari yang penulis amati dari seorang Bapak Riswanto sebagai pengajar bahasa Jepang, maka yang terlihat adalah seorang guru yang mampu mendidik dan menularkan ilmunya kepada muridnya. Dilihat dari pemilihan metode mengajar yang tepat dan dengan menggunakan pola mengajar yang interaktif, komunikatif dan menyenangkan, tanpa mengurangi kedekatan dengan muridnya. Sehingga tampak jelas beliau sebagai guru mampu menempatkan dirinya untuk menjadi sahabat siswa. Hal ini kiranya yang menjadikan siswa mampu lebih cepat menyerap pelajaran yang diterima dan mampu bersaing dengan siswa dari SMA lain dalam pelajaran bahasa Jepang.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih

terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Perancis dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

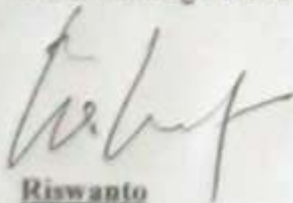
Segala pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem penlotingan tempat PPL. Sinkronisasi Surat Keputusan yang diterima sekolah mitra harus sama dengan yang diberikan kepada dosen koordinator. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Jepang



Riswanto

Praktikan,



Anggi Prabandari

NIM 2302409006

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : ANINDHITA DEWI PRABAWATI**  
**NIM : 7101409016**  
**PRODI : PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTANSI)**

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun langsung ke sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMAN 11 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu ekonomi, praktikan memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Ekonomi**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Ekonomi**

Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari berbagai persoalan hidup dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang bersifat terbatas dan langka. Ekonomi merupakan ilmu yang kompleks dalam kehidupan manusia sehari-hari. Ilmu ekonomi tidak hanya mempelajari mengenai konteks materi saja tetapi disini juga membahas mengenai berbagai perhitungan yang ada dalam perekonomian baik itu dalam negeri maupun luar negeri. Jika kita mengetahui banyak hal yang akan kita peroleh setelah belajar ekonomi khususnya yang berkaitan dengan keseharian kita, maka kita akan semakin ingin mengetahui apa sajakah yang ada dalam ilmu ekonomi itu.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi**

Ekonomi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat kompleks dan menyeluruh sehingga terkadang membuat siswa merasa kesulitan dalam memahaminya, meskipun ilmu ekonomi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan ilmu ekonomi yang bersifat luas dan kompleks sehingga harus dipahami secara nalar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMAN 11 Semarang sudah cukup memadai. Kondisi gedung sekolah dan perlengkapan belajar mengajar di



kelas seperti papan tulis, LCD, buku pegangan siswa, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Selain itu, adanya gedung tambahan perpustakaan sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMAN 11 Semarang termasuk dalam kategori cukup baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran ekonomi di sekolah.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMAN 11 Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Semi Mulyani, S.Pd, selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL I telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam kegiatan PPL1 praktikan diberi kesempatan untuk melihat proses pembelajaran di beberapa kelas serta diberikan kesempatan untuk berlatih mengajar di beberapa kelas. Respon yang diberikan siswa terhadap guru PPL sangat baik, mereka menyambut secara positif. Selama pembelajaran berlangsung, siswa dapat dikondisikan untuk selalu tenang dan mendengarkan dengan baik. Siswa juga aktif dalam pembelajaran. Secara umum, kualitas pembelajaran ekonomi berlangsung baik.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah strategi belajar mengajar, perencanaan pembelajaran ekonomi dan evaluasi pembelajaran ekonomi serta mata kuliah evaluasi pembelajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan kegiatan *microteaching* untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Akan tetapi, praktikan masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi di SMA.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMAN 11 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

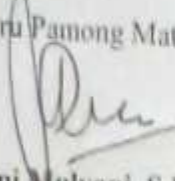
- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMAN 11 Semarang diharapkan untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMAN 11 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

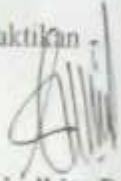
Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran Ekonomi

  
Semi Mulvani, S.Pd  
NIP. 196205041986012002

Praktikan  
  
Anindhita Dewi P  
NIM 7101409016

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : BRILLIANA AGNESIA  
**NIM** : 4301409020  
**JURUSAN** : KIMIA  
**FAKULTAS** : MIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaannya, ada dua tahap Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Kegiatan PPL 1 dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 yaitu melakukan observasi dan melakukan orientasi. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui pemodelan ini, praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasinya. Kegiatan PPL 1 bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum tentang kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran Kimia**

Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan pada eksperimen yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam, khususnya yang berkaitan dengan komposisi, dinamika, dan energetika zat. Kimia merupakan ilmu yang unik dari ilmu eksak yang lain, karena belajar kimia merupakan belajar yang memerlukan penguasaan dalam banyak hal, yaitu penguasaan teori yang bersifat hafalan dan pemahaman serta penguasaan soal-soal hitungan. Kimia juga mengungkap peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti proses penjernihan air, cara kerja sabun pada saat mencuci, zat aditif dalam makanan, dan masih banyak lagi. Belajar kimia akan lebih bermakna apabila pembelajaran kimia didasarkan aplikasi dan manfaatnya dalam kehidupan.

#### **2. Kelemahan Pembelajaran Kimia**

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa hingga saat ini, sementara di sisi lain kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA terutama IPA bahkan mulai tahun ajaran baru tahun 2004 juga wajib diikuti oleh siswa SMP.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang**

Pada umumnya, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas baik kelas X, XI maupun XII sudah dilengkapi dengan LCD untuk menunjang PBM yang menggunakan multimedia, buku-buku

penunjang mata pelajaran kimia juga tersedia di perpustakaan, serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer telah tersambung dengan internet sehingga memudahkan siswa dalam mengumpulkan dan memperoleh pengetahuan dan informasi.

SMA Negeri 11 Semarang terletak di tengah perumahan warga dan jauh dari jalan raya, sehingga suasana cukup tenang untuk mendukung PBM. SMA Negeri 11 Semarang juga menyediakan laboratorium kimia dengan peralatan yang cukup lengkap, sehingga materi kimia yang membutuhkan eksperimen dapat dilakukan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran kimia bernama Drs. Heri Susilo. Beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sangat baik. Beliau sudah bertahun-tahun mengampu mata pelajaran kimia sehingga beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas.

Menurut beliau, yang terpenting adalah menanamkan konsep yang matang dan pesan moral kepada siswa. Penguasaan konsep yang matang akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam soal-soal yang diberikan. Pesan moral perlu ditanamkan kepada siswa karena kimia merupakan ilmu yang bagaikan dua mata pedang. Kimia merupakan ilmu yang bermanfaat, namun jika disalahgunakan akan menimbulkan tindak kejahatan dan kerugian yang sangat besar. Disinilah siswa dibekali pesan moral agar bisa menggunakan ilmu kimia secara bijak dan benar.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan kimia adalah dosen yang berasal dari Jurusan Kimia UNNES yaitu Drs. Nurwachid Budi Santosa, M.Si. Beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar kimia maupun membimbing mahasiswa PPL. Beliau juga merupakan figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positif. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan sehingga banyak ilmu yang bisa kami timba dari beliau.

### **D. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran, misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Pembelajaran kimia sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran kimia dengan kehidupan sehari-hari yang tidak bisa terlepas dari bahan-bahan kimia. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Di Jurusan Kimia Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali mata kuliah kependidikan kimia oleh dosen-dosen, yaitu Strategi Belajar Mengajar Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia serta Perencanaan Pembelajaran Kimia. Selain itu

praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang mendukung dan bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru, misalnya *Microteaching* untuk Kimia. Di dalam mata kuliah *Microteaching*, praktikan melakukan latihan mengajar di depan kelas. Hal tersebut merupakan hal yang menjadi penekanan dalam mata kuliah kependidikan di Jurusan Kimia.

#### F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan. Dengan ditempatkannya mahasiswa praktikan di SMA ini, harapannya mahasiswa praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal yang nantinya menjadi bekal ketika menjadi seorang guru. Selain itu, mahasiswa praktikan akan termotivasi untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik, karena wawasan senantiasa harus diperluas dan dikembangkan.

Adanya PPL 2 nanti akan membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan banyak memperoleh pengalaman seperti: bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester, teknik mengajar di kelas serta cara mengevaluasi soal.

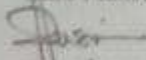
#### G. Saran bagi Sekolah dan Unnes

Pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta. Selain itu kami juga berharap agar SMA Negeri 11 Semarang tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya, termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL serta sinkronisasi Surat Keputusan agar Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan lancar. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Mengetahui,

Guru Pamong



Dr. Heri Susilo

NIP. 195709281994121000

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Brilianta Agnia

NIM. 4301409020

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Devi Erma Suryani  
**Nim** : 2302409016  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Jepang

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga kami sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Dra. Hj. Sri Nurwati selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang beserta jajarannya dan Bapak Riswanto selaku guru pamong. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA Negeri 11 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang**

#### **Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang**

Pelajaran Bahasa Jepang menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program kelas Bahasa, sehingga berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung bagi siswa dalam mempelajari bahasa Jepang

#### **Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang**

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Jepang yaitu Untuk kelas XI bahasa terutama, terlihat jelas masih butuh banyak motivasi untuk menekuni mata pelajaran ini.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong PPL di sekolah latihan untuk bidang studi bahasa Jepang adalah Bapak Riswanto. Beliau adalah seorang guru yang mampu mendidik dan menularkan ilmunya kepada muridnya. Dilihat dari pemilihan metode mengajar yang tepat dan dengan menggunakan pola mengajar yang interaktif, komunikatif dan menyenangkan, tanpa mengurangi kedekatan dengan muridnya. Sehingga tampak jelas beliau sebagai guru mampu menempatkan dirinya untuk menjadi sahabat siswa. Hal ini kiranya yang menjadikan siswa mampu lebih cepat menyerap pelajaran yang diterima dan mampu bersaing dengan siswa dari SMA lain dalam pelajaran bahasa Jepang.

### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih dirasa sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

### **F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 11 Semarang, praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri disekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan kepada SMA N 11 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya perpustakaan dan laboratorium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru profesional hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

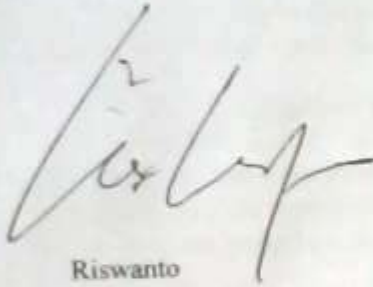
Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Praktikan,

Guru Pamong,



Riswanto



Devi Erma Suryani

NIM 2302409016



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dhani Kurniawan Hidayat  
**NIM** : 3301409098  
**Jurusan / Prodi** : HKn / PPKn  
**Nama Sekolah PPL** : SMA Negeri 11 Semarang

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 11 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Selain itu, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika SMA Negeri 11 Semarang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I :

### **6. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mudah untuk dipelajari dan dipahami, karena pada dasarnya Pendidikan Kewarganegaraan membahas mengenai perilaku di masyarakat yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari yang mampu membentuk moral, kepribadian, jiwa nasionalisme dan patriotisme serta membentuk warga negara yang baik, sehingga sebenarnya untuk memahami Pendidikan Kewarganegaraan itu mudah sebab segala fenomena tersebut ada di sekeliling siswa itu sendiri dan bahkan siswa telah mengalaminya sendiri. Namun, dalam kenyataan yang praktikan temui dalam proses belajar mengajar di kelas pada SMA Negeri 11 Semarang terdapat kelemahan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan yaitu cenderung bersifat teoritik dan kurang adanya kontekstualitas serta praktek-praktek yang mengiringinya, yang menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di mata siswa terasa sangat membosankan. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan sering dikesampingkan dan dianggap remeh oleh siswa karena mata pelajaran ini tidak diikutkan ke dalam ujian nasional.

### **7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentunya membutuhkan sarana dan prasarana sebagai media yang menunjang dan mendukung pembelajaran.

Beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain papan tulis (*white board*), LCD, dan sarana internet, serta buku-buku penunjang baik buku-buku teks Pendidikan Kewarganegaraan maupun buku pendukung materi pembelajaran (UUD 1945, koran, dan lain-lain) yang telah tersedia di perpustakaan.

#### **8. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Dra. Kun Kadarwati. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, berwibawa dan memiliki kedekatan dengan siswa. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun. Sedangkan dosen pembimbing, sangat membantu kami dalam memberikan arahan dan tutur nasehat buat kami.

#### **9. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 11 Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Guru pengampu selalu memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Di dalam kelas, siswa cenderung antusias karena pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang aktif, kreatif, inovatif dan

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan bekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

## 6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

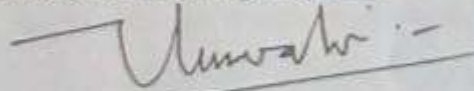
Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Negeri 11 Semarang, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dari sekolah ini. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Hal terpenting yang diperoleh praktikan adalah mengetahui bagaimana seorang guru dapat menempatkan diri diantara para siswa. Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan silabus. Selain itu, praktikan dapat memperoleh pengalaman lebih untuk hidup bermasyarakat.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 11 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 11 Semarang. Seharusnya pembekalan dilakukan lebih dari tiga hari dan masalah pemlotingan tempat PPL harus dilakukan jauh hari sebelumnya agar mahasiswa praktikan lebih dapat mempersiapkan diri dengan matang.

Semarang, Agustus 2012

Megetahui,  
Guru Pamong  
Pendidikan Kewarganegaraan



Dra. Kun Kadarwati  
NIP. 19610402198603204

Mahasiswa PPL



Dhani Kurniawan Hidayat  
NIM. 3301409098

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : ERNA NOVIANA M D**  
**NIM : 4301409040**  
**JURUSAN : KIMIA**  
**FAKULTAS : MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya saya sebagai mahasiswa praktikan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang dapat menyusun menyusun refleksi diri dengan baik tanpa halangan yang cukup berarti. PPL 1 merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bekal utama dalam implementasi menjadi guru ketika sudah menjadi seorang sarjana pendidikan. Kegiatan PPL 1 saya laksanakan bersama dengan teman-teman dari jurusan lain yang tergabung dalam tim PPL Unnes SMAN 11 Semarang yang berjumlah 15 orang.

Selama melakukan kegiatan PPL 1 ini, kami tidak hanya observasi kondisi fisik sekolah dan administrasi saja. Akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMA Negeri 11 Semarang kami banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Kimia. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia**

#### **a. Kekuatan pembelajaran kimia**

Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana suatu gejala – gejala alam khususnya yang berkaitan dengan komposisi, dinamika, dan enrgitika zat. Kimia merupakan cabang ilmu yang unik dari ilmu eksak yang lain. Kimia sangat erat hubngannya dengan kehidupan sehari – hari manusia. Bagaimana tidak, manusia sangat membutuhkan salah satu unsure kimia yaitu oksigen yang digunakan untuk melancarkan proses metabolisme yang berlangsung dalam kehidupan manusia. Hal tersebut merupakan salah satu contoh nyata bahwa kkimia sangat erat hubungannya dengan kehidupan kita.

#### **b. Kelemahan pembelajaran kimia**

Sampai saat ini, kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh sebagian besar siswa. Selain banyak rumus yang diajarkan, ternyata kehidupan di dunia tidak sesederhana yang kita alami. Namun ada mekanisme yang lebih kompleks lagi untuk menjabarkannya.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 11 Semarang**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PMB di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas X, XI dan XII dilengkapi dengan LCD untuk proses pembelajaran dengan multimedia, adapun perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran kimia. Serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer yang telah tersambung dengan internet yang digunakan siswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. SMA Negeri 11 Semarang letaknya di tengah perumahan warga, jauh dengan jalan raya sehingga cukup tenang tetapi tetap mudah untuk dijangkau. SMA Negeri 11 Semarang juga menyediakan adanya laboratorium kimia yang peralatannya sudah cukup lengkap untuk pembelajaran kimia, sehingga ketika ingin melakukan praktikum untuk siswa tidak mengalami kesulitan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran kimia bernama Dra. Ninik Sumami, beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sudah sangat baik. Beliau sudah cukup lama mengampu mata pelajaran kimia lebih dari 30 tahun sehingga beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas. Beliau juga sudah menggunakan media yang tepat untuk menjelaskan konsep – konsep yang masih abstrak menurut siswa sehingga siswa mudah mengerti materi yang disampaikan dan mudah mencerna dengan baik. Guru praktikan juga harus belajar untuk menguasai materi dengan baik agar lebih lancar dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru pamong selalu memberikan motivasi dan beliau juga sangat terbuka sehingga guru praktikan memperoleh banyak hal dari guru pamong. Terutama dalam hal menguasai konsep materi yang akan diajarkan.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan kimia adalah dosen yang berasal dari Jurusan Kimia UNNES yaitu Drs. Nurwachid Budi Santosa, M.Si. beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang telah cukup berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar kimia maupun membimbing mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau. Beliau merupakan sosok yang memiliki nilai disiplin yang tinggi juga figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positive. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan.

#### **D. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Selain itu pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. Penggunaan metode dan media yang tepat sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan suatu informasi kepada siswa, dalam hal ini informasinya adalah materi pelajaran kimia.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada Jurusan Kimia, praktikan telah dibekali dosen-dosen dengan mata kuliah kependidikan kimia, yaitu Strategi Belajar Mengajar Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia serta Perencanaan Pembelajaran Kimia. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru misalnya *microteaching* untuk kimia. Di mata kuliah *microteaching*, praktikan diajarkan cara mengelola kelas agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu praktikan juga melakukan latihan mengajar di depan kelas dengan teman – teman sendiri sebagai siswanya.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan, sehingga praktikan berharap dengan ditempatkan di SMA ini, guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta

praktikan di dalam laboratorium dilatih dengan adanya mata kuliah praktikan, seperti praktikum kimia organik, praktikum kimia anorganik, praktikum kimia analitik dasar, dan praktikum biokimia. Mata kuliah tersebut cukup membantu praktikan dalam menguasai ketelitian, pengamatan, keterampilan menggunakan alat - alat, keterampilan menggunakan zat - zat sesuai kebutuhan, dan keterampilan lain yang tentunya tidak diajarkan pada mata kuliah di kelas.

#### F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

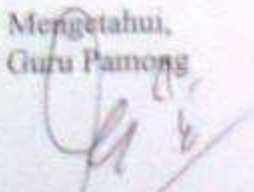
SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan, sehingga praktikan berharap dengan ditempatkan di SMA ini, guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta memotivasi praktikan untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik lagi, karena praktikan merasa masih harus banyak belajar terutama dalam hal mengelola kelas. Selain itu, berbagai macam sifat dan kepribadian siswa memberikan pengalaman tersendiri kepada guru praktikan.

#### G. Saran bagi Sekolah dan Unnes

Segala pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL. Sinkronisasi Surat Keputusan yang diterima sekolah mitra harus sama dengan yang diberikan kepada dosen koordinator. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Dra. Niguk Sumami  
NIP. 19560917 198004 2 001

Semarang, Agustus 2011

Praktikan

  
Erna Noviana M.D  
NIM. 4301409040

## REFLEKSI DIRI

Nama : Fani Galih Satriawan  
Nim : 7101409124  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi  
Bidang Studi Praktikan : Ekonomi

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugerahnya kepada kita semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA N 11 Semarang, guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMA N 11 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pihak UPT PPL UNNES sebagai wadah pelatihan mengajar. Selama masa PPL para mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk berlatih mentransfer ilmu yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan kepada peserta didik di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi sebagai seorang guru, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 11 Semarang. Kegiatan PPL tersebut dilaksanakan dalam dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai 15 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya Kbm. Selain itu, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika di SMA N 11 Semarang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum tentang kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Dengan kegiatan tersebut, praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman baik dalam hal akademik maupun kemasyarakatan. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran Ekonomi.

### 6. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena ekonomi mempelajari mengenai bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dan seluruh aspek yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan. Mata pelajaran Ekonomi di SMA N 11 Semarang, merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari kelas X secara keseluruhan, XI, XII pada program studi IPS, , serta termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional pada siswa program studi IPS.

Setelah melihat pemodelan dari guru pamong pada proses pembelajaran, praktikan merasa adanya cukup antusias siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mayoritas siswa dalam pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dalam Kbm dengan memanfaatkan media LCD dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika ada hal yang belum dimengerti maka mereka sadar diri bertanya kepada teman atau langsung kepada guru. meskipun ada beberapa siswa yang masih kurang aktif. Kelemahan dalam proses pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Semarang yaitu siswanya cenderung tidak tenang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, sedangkan pembelajaran menuntut siswa agar mampu memahami materi dengan baik dan benar. Dalam penyampaian materi pelajaran akan lebih baik jika ditunjang dengan media pembelajaran media lain yang mendukung agar ada variasi dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton.

#### **1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Fasilitas pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bimbingan dan Konseling di SMA N 11 Semarang belum memadai karena tidak adanya jam masuk kelas. Namun untuk lebih baiknya pelajaran Bimbingan dan Konseling di SMA N 11 Semarang ada jam masuk kelas agar tujuan dari layanan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat lebih menunjang proses KBM itu sendiri.

#### **2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Semi Mulyani S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Dosen Pembimbing bapak Amir Mahmud S.Pd.M.Si, beliau juga cukup memperhatikan peserta PPL dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan, kesulitan atau kendala-kendala pada saat observasi di sekolah sampai dengan pembuatan Refleksi diri ini.

#### **3. Kualitas Pembelajaran di SMA N 11 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMA N 11 Semarang sudah baik, baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai dan dapat dimanfaatkan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang khusus praktek, perpustakaan yang biasanya digunakan untuk proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa media, seperti LCD, laboratorium, lapangan olah raga dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

#### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL I merupakan pengalaman yang dilakukan mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian baik dari kondisi fisik sekolah maupun terhadap guru pamong masing-masing jurusan, banyak hal yang harus dipelajari oleh mahasiswa praktikan tidak



hanya Kepala Sekolah, staf guru, dan karyawan yang harus dikenal karekterisiknya akan tetapi siswa juga harus dikenal baik sikap dan sifatnya sehingga mahasiswa praktikan lebih mudah dalam menyampaikan materi.

#### 5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Pada saat melaksanakan observasi PPL I, praktikan dituntut untuk lebih aktif baik di dalam maupun di luar kelas, hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung lancarnya pembelajaran di sekolah. Sehingga di harapkan tidak ada salah paham atau tidak terjalannya komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan mendapat gambaran mengajar yang nantinya menjadi pedoman dalam melaksanakan PPL II.

#### 6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM sehingga pemahaman peserta didik lebih meningkat. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran

Bagi UNNES hendaknya memperbaiki system yang ada, dan dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran Ekonomi



Semi Mulvani, S.Pd

NIP. 196205041986012002

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Fanf Galih Satriawan

NIM. 7101409124

## REFLEKSI DIRI

Nama : Habib Alkaf Salim  
NIM : 2301409016  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Prancis

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL ini ditujukan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Selama PPL I kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, administrasi sekolah dan observasi dalam kelas. Dengan adanya orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan banyak wawasan kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *à la carte*, *couture*, dsb. Selain itu, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.

Mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 11 Semarang di kelas XI Bahasa dan kelas XII IA dan XII IS. Sehingga bagi kelas XII siswa terkadang mau tidak mau mempelajari bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran UN. Ketidaksungguhan inilah yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Dalam hal KBM, terdapat beberapa komponen yang menunjang keberhasilan proses tersebut. Salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yaitu media dan sumber bahan pembelajaran. Dari pengamatan praktikan, bisa dikatakan baik, karena di sekolah latihan sudah memiliki LCD yang terdapat di semua kelas. Sekolah latihan juga sudah mempunyai ruang multimedia, laboratorium bahasa, serta hotspot area yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di SMA Negeri 11 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, hingga pengelolaan kelas. Ibu Dra. Murti Sriyati, selaku guru pamong praktikan telah banyak memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pelaksanaan proses KBM di SMA Negeri 11 Semarang telah berjalan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang adalah adanya kegiatan Ekstrakurikuler guna memperkuat kemampuan siswanya dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Prancis.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan bekal materi yang telah didapatkan, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas PPL. Improvisasi dan pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga

sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

#### F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa adalah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah secara nyata.

#### G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

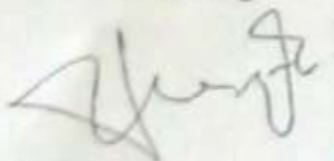
Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 11 Semarang serta UNNES, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Dalam pelaksanaan KBM di SMA Negeri 11 Semarang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA 11 Semarang yang mempunyai potensi menjadi lebih baik.
- Dalam proses pencapaian guru yang professional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, 8 Agustus 2012

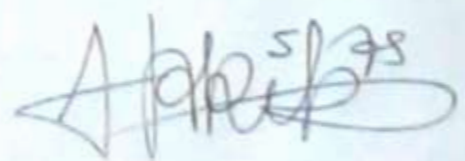
Guru Pamong



Dra. Murti Sriyati

NIP. 19611211 198702 2 004

Praktikan



Habib Alkaf Salim

NIM. 2301409016

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Hornit W. U.  
**NIM** : 7101409156  
**JURUSAN** : Pendidikan Ekonomi Akuntansi  
**FAKULTAS** : Ekonomi (FE)

Pengalaman melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan dengan segala kegiatan – kegiatan yang dilakukan baik yang menyenangkan atau kurang menyenangkan yang menjadikan pendewasaan diri. PPL bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan.

### **F. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi**

Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang ada di sekitar kita yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala ekonomi yang terjadi. Ilmu yang terjadi di kehidupan sehari – hari yang ada di masyarakat dan dapat di aplikasikan di segala aspek perekonomian.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Sampai saat ini, ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan oleh sebagian besar siswa, di sisi lain ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA IPS dan kelas X

### **G. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas X, XI dan XII dilengkapi dengan LCD untuk KBM dengan multimedia, adapun perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran ekonomi. Serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer yang telah tersambung dengan internet yang digunakan siswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. SMA Negeri 11 Semarang letaknya di tengah perumahan warga, jauh dengan jalan raya sehingga cukup tenang tetapi tetap mudah untuk dijangkau.

### **H. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran ekonomi bernama Drs. Muh. Hasyim beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran ekonomi yang sangat baik. Beliau telah lama mengampu mata pelajaran ekonomi sehingga beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas. Menurut beliau, yang terpenting adalah bagaimana menanamkan konsep yang matang kepada siswa sehingga ketika siswa sudah bisa menguasai konsep secara matang dan pemahaman akan soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa akan mampu mengerjakan segala permasalahan dalam mata pelajaran ekonomi itu, yang biasanya tertuang dalam soal-soal yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada guru praktikan selalu menekankan akan pentingnya penanaman konsep kepada siswa

dan contoh soal-soal yang mampu meningkatkan pemahaman siswa itu. Guru pamong selalu memberikan motivasi dan beliau juga sangat terbuka sehingga guru praktikan memperoleh banyak hal dari guru pamong.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan ekonomi adalah dosen yang berasal dari Jurusan Ekonomi UNNES yaitu Amir Mahmud, Spd, M.Si. beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang telah cukup berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar ekonomi maupun membimbing mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau. Beliau juga figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positive. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan.

#### **I. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA 11. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran ekonomi sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran ekonomi ini dengan kehidupannya yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari perekonomian. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

#### **J. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada Jurusan Ekonomi, praktikan telah dibekali dosen-dosen dengan mata kuliah kependidikan ekonomi, yaitu Strategi Belajar Mengajar Ekonomi, Evaluasi Pembelajaran Ekonomi serta Perencanaan Pembelajaran Ekonomi. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru misalnya *microteaching* untuk ekonomi. Di mata kuliah *microteaching*, praktikan melakukan latihan mengajar di depan kelas. Hal tersebut merupakan hal yang menjadi penekanan dalam mata kuliah kependidikan di Jurusan Ekonomi.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan, sehingga praktikan berharap dengan ditempatkan di SMA ini, guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta memotivasi praktikan untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik lagi, karena praktikan merasa masih harus banyak belajar.

#### **G. Saran bagi Sekolah dan Unnes**

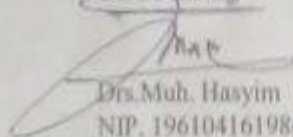
Segala pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA

Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem penempatan tempat PPL. Sinkronisasi Surat Keputusan yang diterima sekolah mitra harus sama dengan yang diberikan kepada dosen koordinator. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Drs. Muh. Hasyim  
NIP. 196104161986031011

Praktikan

  
Horni W.U  
NIM. 7101409156

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Prihantoro Eko S  
**Nim** : 4201409061  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam  
**Jurusan** : Fisika  
**Prodi** : Pendidikan Fisika  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Fisika

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya yang telah memberika kesempatan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang . Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 11 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesioanal, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan salah satu bagian ilmu sains yang mempelajari tentang benda-benda fisik yang ada disekitar kita. Pada umumnya Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa kelas menengah, karena menggunakan pendekatan matematis yang dianggap menyulitkan siswa. Namun tidak sedikit pula siswa yang tertarik dengan mata pelajaran Fisika.

Di sekolah latihan, bahasa pelajaran fisika hanya diperuntukan bagi kelas XI- Bahasa dan juga X, XI IPA, dan XII IPA. Sehingga bagi kelas XI IPS dan XII IPS siswa tidak menemui mata pelajaran Fisika. Di kelas X, XI IPA, dan XII IPA, mata pelajaran fisika di berikan sesuai dengan porsinya. Untuk kelas sepuluh, mungkin



karena ketakutan mata pelajaran fisika yang dirasakan siswa, menjadikan salah satu alasan untuk tidak mengambil jurusan IPA dan memilih jurusan IPS.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman. Hal ini dikuatkan dengan adanya laboratorium fisika di Sekolah Latihan.

## 3. Guru Pengampu, dan dosen Pembimbing

Ibu Ratna Titik S, S.Pd adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran fisika sekolah menengah atas SMA Negeri 11 Semarang, beliau yang murah senyum dapat menempatkan dirinya dengan baik didalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Cara beliau mengajar dapat dijadikan pedoman. Karena pembawaan beliau tersebut, pembelajaran fisika tidak terlihat menakutkan. Dosen pembimbing, Drs. Muhammad Sukisno, M.Si yang merupakan dosen senior di jurusan Fisika ini merupakan sosok yang membimbing kami dalam memberikan teknik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Serta sudah ada kegiatan Ekstrakurikuler guna memperkuat kemampuan siswanya dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Prancis.

## 5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 11 Semarang praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri disekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

## 6. Saran untuk pengembangan Sekolah dan Unnes

Saran praktikan kepada SMA N 11 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya perpustakaan dan laboratorium guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru professional seharusnya saat pembekalan PPL dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa disekolah latihan. Dan cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL. Serta pemplotingan yang sesuai dengan keadaan sekolah.

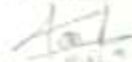
Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd  
NIP.196304191988032006

Praktikan



Prihantoro Eko S  
NIM. 4201409061

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Septina Tri Susanti  
**NIM** : 4201409010  
**Jurusan** : Fisika  
**Fakultas** : MIPA

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa praktikan sebagai sarana pelatihan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu juga bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing praktikan. PPL 1 ini dilaksanakan selama 2 minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga meobservasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib disekolah, pelaksanaan dan bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA Negeri 11 Semarang.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

#### 1. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari tentang zat dan energi dalam segala bentuk manifestasinya. Fisika mempunyai karakteristik yang tidak berbeda dengan sains pada umumnya. Jadi fisika juga merupakan produk dan proses, yang dapat diartikan bahwa dalam membelajarkan fisika subjek belajar (siswa) harus dilibatkan secara fisik maupun mental dalam pemecahan masalah. Pembelajaran fisika lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Pendidikan sains fisika diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendasar tentang alam sekitar.

#### 2. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sampai sekarang ini mata pelajaran fisika masih dianggap pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Padahal fisika merupakan pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA maupun siswa SMP.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang

Secara umum sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik dan cukup lengkap. Setiap ruang kelas X, XI, XII dilengkapi dengan LCD untuk mendukung kegiatan PBM dengan multimedia. Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran Fisika. Serta laboratorium IPA, IPS, Bahasa dan Laboratorium Komputer yang telah tersambung dengan internet sehingga menunjang siswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. Salah satu Laboratorium IPA adalah Laboratorium Fisika, ini dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran fisika yang lebih banyak memerlukan eksperimen atau percobaan. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang terdapat didalamnya yaitu penataan ruang alat dan bahan laboratorium masih belum rapi.

### C. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd beliau mengajar mata pelajaran fisika di SMA Negeri 11 Semarang untuk kelas X dan XI. Beliau memberikan saran agar dalam PPL ini praktikan mengajar kelas X, XI secara bergantian atau tidak tetap agar dapat merasakan dinamika dalam kelas. Sehingga praktikan mendapatkan pengalaman mengajar yang lebih. Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Muhammad Sukisno, M.Si beliau adalah dosen dari Jurusan Fisika UNNES. Beliau cukup berkompeten dalam bidang fisika maupun dalam membimbing mahasiswa PPL. Sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau.

#### **D. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran fisika sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran fisika ini dengan kehidupannya yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kejadian yang berkaitan dengan fisika. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada Jurusan Fisika, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah kependidikan yaitu Evaluasi Pembelajaran, Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1, Dasar Proses Pembelajaran Fisika 2. Sebelum penerjunan PPL mahasiswa juga diberikan pembekalan termasuk didalamnya *Microteaching* disini praktikan melakukan latihan mengajar didepan kelas. Selain sudah dibekali dengan materi kependidikan diatas, mahasiswa fisika juga sudah pasti dibekali dengan materi-materi fisika, terutama materi fisika yang diajarkan untuk sekolah menengah untuk SMP, SMA yaitu mata kuliah Fisika Sekolah Menengah 1, dan Materi Fisika Sekolah Menengah 2. Dari pihak jurusan fisika diharapkan semua itu cukup untuk membekali praktikan dalam PPL.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Fisika di SMA.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMAN 11 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMAN 11 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.

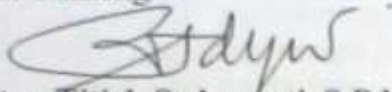
Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL. Pemlotingan harus disesuaikan dengan surat kerjasama dengan sekolah mitra. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat

memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd**  
NIP.196304191988032006

Praktikan



**Septina Tri Susanti**  
NIM. 4201409010

## REFLEKSI DIRI

**Nama : TRI ANJASMOROWATI**  
**NIM : 4301409054**  
**JURUSAN : KIMIA**  
**FAKULTAS : MIPA**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) memiliki tujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA 11 Semarang.

### **K. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Kimia**

Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan pada eksperimen yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam, khususnya yang berkaitan dengan komposisi, dinamika, dan energetika zat. Kimia merupakan ilmu yang unik dari ilmu eksak yang lain, karena belajar kimia merupakan belajar yang memerlukan suatu penguasaan yang banyak, bukan hanya penguasaan soal-soal hitungan saja, tetapi juga penguasaan teori yang bersifat hafalan dan pemahaman. Kimia juga mengungkap peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti : pembuatan minuman berkarbonasi, penggunaan sel elektrokimia pada baterai, proses penyabunan, dan masih banyak lagi. Jika kita mengetahui banyak hal yang akan kita peroleh setelah belajar kimia khususnya yang berkaitan dengan keseharian kita, maka kita akan semakin tertarik untuk belajar kimia. Apabila seorang guru menerapkan konsep diatas dalam proses pembelajaran kimia dalam setiap pokok bahasannya, maka hal itu akan memotivasi belajar siswa, menumbuhkan minat dan memori penguat serta stimulus yang lebih baik sehingga diperoleh kesadaran tentang pentingnya mata pelajaran kimia tersebut.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Kimia**

Sampai saat ini, kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, di sisi lain kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA terutama IPA bahkan mulai tahun ajaran baru tahun 2004 juga wajib diikuti oleh siswa SMP.

### **L. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas X, XI dan XII dilengkapi dengan LCD untuk PBM dengan multimedia, adapun perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran kimia. Serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer yang telah tersambung dengan internet yang digunakan siswa untuk mendapatkan

banyak pengetahuan dan informasi. SMA Negeri 11 Semarang letaknya di tengah perumahan warga, jauh dengan jalan raya sehingga cukup tenang tetapi tetap mudah untuk dijangkau. SMA Negeri 11 Semarang juga menyediakan adanya laboratorium kimia yang peralatannya sudah cukup lengkap untuk pembelajaran kimia, sehingga ketika ingin melakukan praktikum untuk siswa tidak mengalami kesulitan. Namun, ada beberapa kekurangan, misalnya laboran yang hanya berjumlah 1 orang untuk semua laboratorium IPA. Penataan ruang alat dan bahan di laboratorium juga masih belum rapi.

### **M. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran kimia bernama Drs. Hery Susilo, beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sudah sangat baik. Beliau sudah cukup lama mengampu mata pelajaran kimia, sehingga beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas. Menurut beliau, yang terpenting adalah bagaimana menanamkan konsep yang matang kepada siswa sehingga ketika siswa sudah bisa menguasai konsep secara matang dan pemahaman akan soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa akan mampu mengerjakan segala permasalahan dalam mata pelajaran kimia itu, yang biasanya tertuang dalam soal-soal yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada guru praktikan selalu menekankan akan pentingnya penanaman konsep kepada siswa dan contoh soal-soal yang mampu meningkatkan pemahaman siswa itu.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan kimia adalah dosen yang berasal dari Jurusan Kimia UNNES yaitu Drs. Nurwachid Budi Santosa, M.Si. Beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang telah cukup berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar kimia maupun membimbing mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau. Beliau juga figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positive. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan.

### **N. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran kimia sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran kimia ini dengan kehidupannya yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari bahan-bahan kimia. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

### **O. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada Jurusan Kimia, praktikan telah dibekali dosen-dosen dengan mata kuliah kependidikan kimia, yaitu Strategi Belajar Mengajar Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia serta Perencanaan Pembelajaran Kimia. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru misalnya *microteaching* untuk kimia. Di mata kuliah *microteaching*, praktikan melakukan latihan mengajar di depan kelas. Hal tersebut merupakan hal yang menjadi penekanan dalam mata kuliah kependidikan di Jurusan Kimia.

guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta memotivasi praktikan untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik lagi, karena praktikan merasa masih harus banyak belajar.

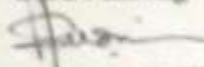
Adanya PPL 1 ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan banyak memperoleh pengalaman seperti : bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester.

#### G. Saran bagi Sekolah dan Unnes

Segala pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan oengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL. Sinkronisasi Surat Keputusan yang diterima sekolah mitra harus sama dengan yang diberikan kepada dosen koordinator. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Drs. Hery Susilo  
NIP. 19570928 1994 121 001

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Tri Anjasmorowati  
NIM. 4301409054





